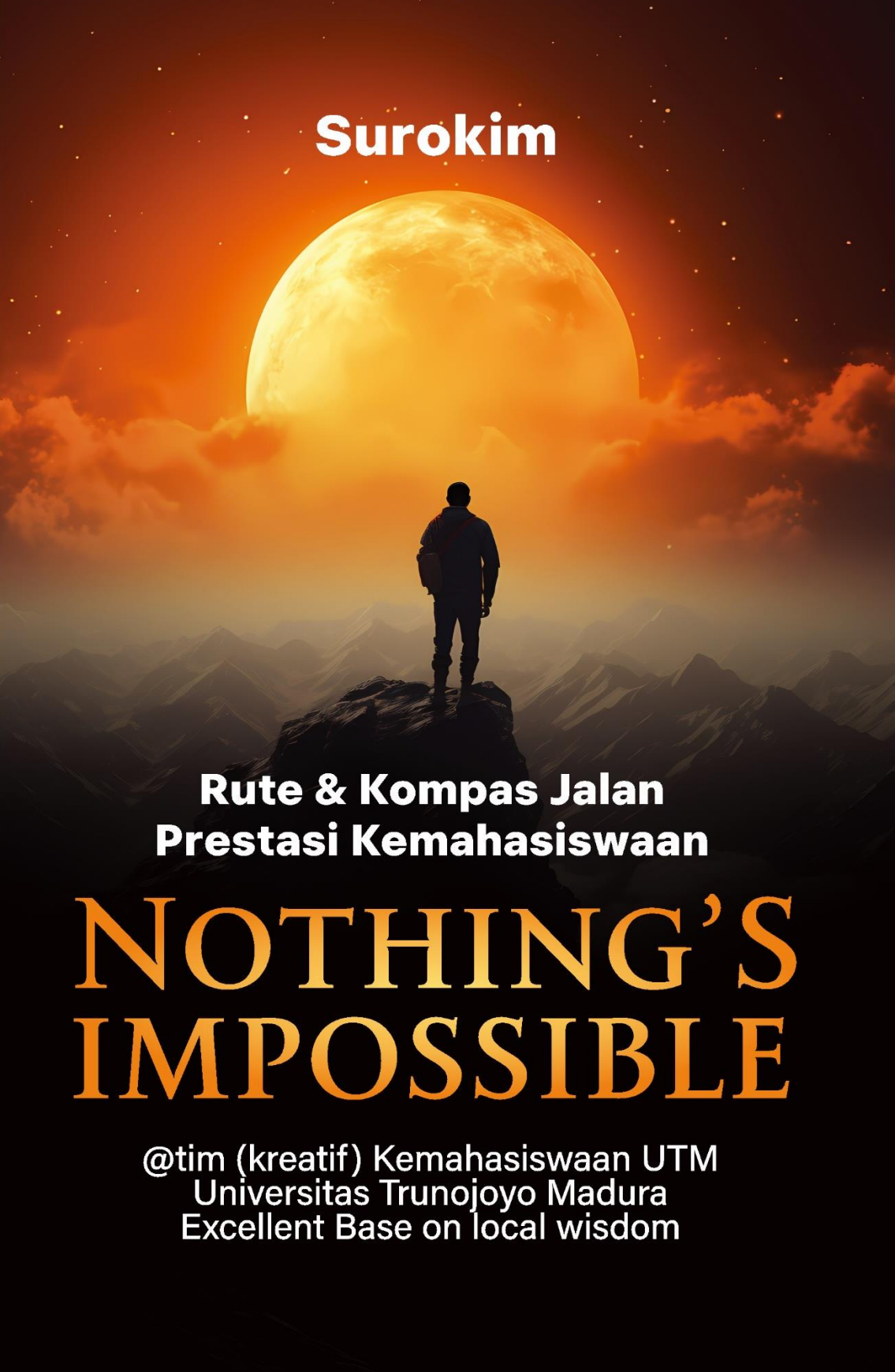
Surokim



Rute & Kompas Jalan
Prestasi Kemahasiswaan

NOTHING'S IMPOSSIBLE

@tim (kreatif) Kemahasiswaan UTM
Universitas Trunojoyo Madura
Excellent Base on local wisdom

Nothing's Impossible

Rute & Kompas Jalan Prestasi Kemahasiswaan

Surokim

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penerbit KBM Indonesia

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Nothing's Impossible Rute & Kompas Jalan Prestasi Kemahasiswaan

Copyright @2024 by Surokim
All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
NO. IKAPI 279/JTI/2021
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor I)
Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)
081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis
Surokim

Desain Sampul
Aswan Kreatif

Tata Letak
Ara Caraka

Editor Naskah
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

15 x 23 cm, x + 129 halaman
Cetakan ke-1, Maret 2024

www.penerbitkbmindonesia.com
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

QRCBN 62-464-1628-551

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website
https://penerbitkbm.com|www.penerbitbukumurah.com

Instagram
@penerbit.kbmindonesia|@penerbitbukujogja

Email
naskah@penerbitkbm.com

Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/

Youtube
Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

(i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

INDONESIA
www.penerbitbukuindonesia.com
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kebijakan Operasional Strategis
Bidang Kemahasiswaan

Merajut Asa, Menata Aksi, Menuai Prestasi
Mencetak Civitas Academica Penggerak
Menuju UTM Unggul, Tangguh, & Mandiri

KBM INDONESIA
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dipersembahkan untuk :

Kampus UTM yang sedang mengejar masa depannya lebih baik, lebih pantas, dan bermartabat.

Untuk civitas academica & stakeholders UTM sebagai tanda mata dari Madura untuk Indonesia

INDONESIA
Dilarang keras memotret sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Ucapan Terima Kasih

Disampaikan kepada Yth.

- Rektor
- Jajaran Pimpinan Rektorium di Lingkungan UTM
- Para Dekan dan Wakil Dekan 3
- Para Pembina Kemahasiswaan (Ormawa)
- Para Aktivis Mahasiswa & Ormawa 2023-2024
- BAAK
- Tim Kreatif Kemahasiswaan UTM
- Ketua Alumni, Pengurus dan Anggota Ika Alumni UTM
- Tim Kerja sama UTM
- Tim Perencanaan UTM
- Para Kepala Unit dan Lembaga di lingkungan UTM
- Para kolega Dosen UTM
- Civitas academica UTM
- Semua pihak tanpa terkecuali yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Bidang Kemahasiswaan mencoba untuk terus membumikan prestasi melalui penciptaan iklim dan atmosfir yang kondusif bagi tumbuhnya kompetisi melalui pembinaan secara terpadu dan berkesinambungan.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Visi :

Mewujudkan UTM menjadi Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan *akhlakul karimah* dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura.

Misi :

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi dan profesi berstandar internasional berlandaskan *akhlakul karimah* dan nilai-nilai Pancasila.
- Menyelenggarakan penelitian dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal Madura untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional.
- Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi, dan teknologi kepada masyarakat.
- Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kaspasitas dan kapabilitas universitas.
- Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara mandiri melalui tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.

Tujuan :

- Menghasilkan lulusan yang *berakhlakul karimah,* kompetitif, dan adaptif.
- Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional.
- Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi ditingkat nasional dan internasional.
- Mewujudkan tata kelola universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KATA PENGANTAR REKTOR UTM

Menabur Harapan dan Keyakinan Menuai Prestasi
Refleksi Grand Design, Road Map, & Akselerasi
Bidang Kemahasiswaan 2022-2026



www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat sehat dan barokah pengetahuan sehingga bidang kemahasiswaan UTM bisa menyusun dokumen kebijakan fungsional dan aksi bidang kemahasiswaan UTM agar bisa menjalankan policy strategis Rektor, khususnya untuk memenuhi Indek Kinerja Utama (IKU) dan menjawab perubahan lingkungan yang kompleks dan berubah dengan cepat.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan dan jalan terang dalam membangun peradaban dunia melalui pendidikan sehingga ummatnya mampu menjadi *rahmatan lil alamin.*

Saya tentu menyambut baik segala bentuk ikhtiar yang didedikasikan kepada upaya perbaikan kampus ini secara berkesinambungan mengingat selama ini kita sering lupa menulis apa yang kita jalankan dan menjalankan apa yang kita tuliskan sehingga sering terjebak kepada aksi tentatif, sporadis, *free style* tak berkesinambungan serta temporal. Kita sering bergiat tanpa indikator operasional yang valid dan presisi sehingga seringkali lebih banyak mengandalkan feeling *freestyle* dan *bukan base on data* yang presisi.

Saya tentu saja berharap kita tidak terbiasa melestarikan habit dan tradisi seperti itu mengingat kita juga punya sistem jaminan mutu yang mensyaratkan upaya perbaikan dan evaluasi berkelanjutan. Langkah kecil kalau dituliskan tentu akan bisa menjadi awal dari sebuah langkah besar. Kita harus memulai tradisi itu sehingga tidak tambal sulam, sporadis, tetapi bisa lebih komprehensif. Bagaimanapun kegiatan dan program kemahasiswaan adalah kegiatan yang terpadu dengan yang lain menjadi satu kesatuan tak terpisahkan.

Dengan adanya dokumen kita berharap akan mengurangi ketergantungan yang tinggi terhadap *person* dan bisa dilakukan upaya evaluasi secara berkesinambungan. Memang tidak akan ada upaya yang langsung sempurna, disana sini pasti selalu ada kelemahan dan kekurangan.

Jika melihat tren positif setahun terakhir 2023 selama ini saya percaya bidang kemahasiswaan sudah *on the track* akan terus bisa bergerak positif menghadirkan beragam prestasi lebih baik. Apalagi ditunjang dengan riset dan *based on* data sehingga manajemen bidang kemahaswaan diharapkan bisa lebih presisi dan efektif efisien.

Saya berharap dokumen ini punya roh dan daya gebrak tidak sekadar indah dalam kertas *policy* kebijakan. Bisa mengerakkan civitas academica berprestasi. Menjadi dokumen yang punya roh hidup menggerakkan yang tidak hanya akan

menjadi panduan operasional saja, tetapi juga bisa menjadi penyemangat dan inspirasi bersama bahwa kita bisa dan mampu menuju kampus unggul, tangguh, dan mandiri.

Percayalah sesungguhnya tidak akan ada yang bisa mengalahkan kebersamaan dan upaya saling menguatkan dalam gerak bersama. Ibarat sebuah lokomotif kereta jika semua menjadi lokomotif penggerak perubahan dan memberikan energi pendorong maka semua akselerasi program akan bergerak lebih cepat dan tak ada yang *nggandoli* dan menjadi pemberat.

Mari kita wujudkan civitas academica UTM sebagai civitas academica penggerak yang bisa memberi nilai tambah dalam gerak aktivitas civitas academica dan selalu memberi kontribusi positif dan selalu bisa begerak lincah *(agile)* menghadapi perubahan tangan zaman yang berlangsung cepat kompleks, rumit dan tidak jelas. Kita semua berharap bisa memberi solusi atas masalah lingkungannya.

Diatas semua itu, kuasa Tuhan Allah SWT tetaplah menentukan. Okehkarenanya selalu sisakan ruang kepasrahan kepada Tuhan YME karena beliau yang memiliki kuasa abadi. Tidak akan juga lahir prestasi tanpa ridho dan irodahNya. Berusaha dan berdoa agar berkah dan barokah Tuhan YME selalu membersamai prestasi kampus ini dari waktu ke waktu. Ternasuk prestasi dari jalan yang tidak disangka-sangka datangnya.

Wassalamualaikum.Wr.wb.

DR. SAFI, S.H., M.H.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memfotokopi naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME *Illahi Robbi* atas nikmat pengetahuan yang sudah dianugerahkan sehingga bisa membimbing kami dalam melaksanakan tugas, khususnya dalam memajukan pendidikan tinggi di Madura dan Indonesia.

Tantangan membangun bidang kemahasiswaan sungguh kompleks. Kian besar ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) yang harus dihadapi ditengah perubahan yang berlangsung cepat dan cenderung *unpredictable* ini. Dalam situasi dan kondisi seperti ini, tidak ada lagi jurus ampuh yang bisa dipakai didalam memandu aksi kecuali terus memperkuat rencana dengan basis data, ICT, dan tentu saja pertolongan Tuhan YME.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tugas ini dan juga penghargaan yang setinggi-tingginya atas semua bentuk kontribusi yang sudah diberikan. Semoga buku policy operasional ini dapat menjadi panduan dan *guide* bagi kita semua didalam memajukan bidang kemahasiswaan UTM.

Rute prestasi dan kompas jalan ini tak akan berarti tanpa partisipasi semua pihak. Semua civitas academica diharapkan bisa menjadi lokomotif perubahan. Untuk itu perlu upaya terpadu, membangun sistem yang andal yang memungkinkan terbukanya akses, tumbuhnya partisipasi dan keterlibatan massif semua pihak. Secara jumlah dan kuantitas mahasiswa seharusnya kita punya modal bagus untuk bisa terus menebar prestasi kemahasiswaan baik di level regional,

nasional maupun internasional. Ya *nothing impossible* tidak ada yang tidak mungkin bisa diraih sepanjang kita punya keyakinan dan kepercayaan diri.

Mari kita terus ciptakan momentum dan semangat berprestasi. Kita tebar bibit optimisme dan semangat positif untuk berprestasi. Mari tiada henti kita tabur dan pupuk semangat itu melalui pembinaan yang lebih terukur dan terpadu dengan dukungan anggaran dan fasilitas yang cukup. Kita ciptakan atmosfir kompetisi yang kondusif dan iklim akademik yang mendukung agar tercipta situasi yang kondusif bagi penyemaian prestasi anak bangsa di UTM.

Misi kita kembalikan kejayaan prestasi UTM dengan terus menyalakan keyakinan bahwa kita bisa dan mampu. Tidak ada proses yang instant, semua dibangun melalui upaya yang serius dan terpadu. Semangat itu harus terus membara agar bisa terus menjadi obor pengerak bagi kita semua dalam meraih prestasi secara berkesinambungan. Kami percaya tidak ada yang bisa mengalahkan semangat, kebersamaan dan upaya saling menguatkan. Semangat itu tidak boleh hilang dan harus terus dijaga.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kita gali dan tumbuhkan terus bibit bibit prestasi untuk menjadi pasukan prestatif kampus. Dengan spirit Madura kita bisa mengembalikan lagi martabat dan harga diri kampus ini sebagai kampus perjuangan. Kampus ini harus bisa menjadi candradimuka bagi lahir dan munculnya generasi andal, unggul, tangguh dan mandiri. Semangat '*abantal ombak asapo angen*' harus mengejawantah menjadi spirit kinerja pantang menyerah dalam upaya merebut momentum prestasi ini. Tak ada lagi semangat yang mengendor. Semua saling menguatkan dan bersama-sama membangun atas dasar optimisme dan semangat memberi yang terbaik *beyond* diatas ekspektasi.

Mari kita kejar kembali semangat prestatif itu. Selagi matahari terus bersinar memberi energi positif, kita tak akan

lagi berputus asa dan menyerah hingga prestasi itu nyata dan bisa diraih. *Ya nothing impossible, cant it be posibble. Where there is a will there is a way.*

Salam tretan dari Madura untuk Indonesia,

Kampus Telang Akhir Tahun 2023

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR UTM ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**

PROLOG
Ikhtiar Memperkuat Pembinaan untuk Menuai Prestasi **1**

Bab 1 Menguatan Karakter, Literasi, & Kompetensi Mahasiswa **9**
1.1 Penguatan Karakter 9
1.2 Kompetensi & Literasi 14

Bab 2 Kompetisi Dan Prestasi Kemahasiswaan **19**
2.1 Prestasi 19
2.2 Minat Bakat 22
2.3 Organisasi 22
2.4 Akselerasi 24
2.5 Kesejahteraan Layanan Mahasiswa 24
2.6 Alumni dan Karir 25
2.7 Pengembangan *(development)* 26

Bab 3 IKU & IKP Kemahasiswaan: Arah, Implementasi, & Capaian **29**
3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Penunjang Pengembangan (IKP) Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura. 29

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bab 4 Menerjemahkan Visi Menuju World Class University : Inspirasi Dari Pemikiran Pak Syafi Rektor UTM 35

Bab 5 Monitoring, Evaluasi, Refleksi, Dan Rute Menuju Prestasi & Penggerak 51

5.1 Identifikasi Hambatan 52
5.2 Kelembagaan Kemahasiswaan 53
5.3 Sumberdaya Manusia 53
5.4 Sarana Prasarana & Anggaran 54
5.5 Kegiatan Mandiri 54
5.6 Kegiatan KEMDIKBUDRISTEK 54

Bab 6 Membangun Masa Depan Madura Dari UTM Kontribusi Dari Madura Untuk Indonesia 67

6.1 Lebih Jauh Membangun Madura, Melalui Sektor Kesehatan 68
6.2 Menyiapkan SDM Unggul melalui Kemahasiswaan Madura 70
6.3 Kurikulum Unggul Tangguh Mandiri 72
6.4 Masa Depan UTM, Penguatan SDM & Regenerasi 75

Bab 7 Agenda Strategis & Agenda Prioritas Kemahasiswaan UTM 2023-2027 81

EPILOG
Menuju Mahasiswa Inisiator & Penggerak : Tranformasi, Penguatan Energi Berprestasi 85

DAFTAR PUSTAKA 95
PROFIL PENULIS 97
LAGU 99
LAMPIRAN GAMBAR 101

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Prolog

Ikhtiar Memperkuat Pembinaan untuk Menuai Prestasi

INDONESIA
www.penerbitbukukamu.com
Dilarang keras, menerbitkan/menjual hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Menindaklanjuti arahan Pak Rektor diharapkan agar dokumen kemahasiawaan ini punya roh spirit menggerakkan maka kami bertekad agar setiap uraian dalam dokumen ini punya kandungan maksud seperti sebagaimana yang diharapkan Pak Rektor tersebut. Tidak sekadar indah diatas kertas kebijakan, tetapi benar benar bisa menjadi spirit perubahan meraih prestasi lebih baik.

Dokumen ini disusun sebagai kebijakan fungsional dan aksi bidang kemahasiswaan UTM agar bisa menjalankan *policy* strategis Rektor, khususnya untuk memenuhi Indek Kinerja Utama (IKU) dan menjawab perubahan lingkungan yang kompleks dan berubah dengan cepat.

Dokumen ini juga disusun sebagai ikhtiar dalam menjabarkan misi dan sasaran program serta acuan dan diharapkan bisa menjadi panduan operasional, penguat bagi pengembangan bidang kemahasiswaan di UTM agar bisa terus

bisa berkembang baik sebagai kampus unggul, tangguh, dan mandiri.

Sebagaimana digariskan dalam *policy* pendidikan nasional bahwa pengembangan pembangunan SDM itu strategis sesuai visi Indonesia Maju dan SDM unggul berkharakter. Ikhtiar bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan.

Dalam pengelolaan pendidikan tinggi, telah dilakukan ikhtiar keberkelanjutan sejak 2015-2019 melalui program kerja prioritas seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), pembangunan SDM perti akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D *printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi,

INDONESIA
www.penerbitbukuindonesia.com
Dilarang keras memperbanyak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbaga permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara *(freelance dan temporary)* akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, tetapi juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru.

Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) gotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) berketu-hanan dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Kebijakan strategis ristek dikti Tahun 2023-2027 berlandaskan pada pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicitacitakan oleh para Pendiri Bangsa.

Kebijakan pengembangan bidang kemahasiswaan diarahkan untuk menjadi kompetitif melalui pengembangan karakter, prestasi berkelanjutan, penguasaan bahasa internasional, pengembangan wirausaha muda dan penguatan relegiusitas guna memperkuat integritas moral dan etik.

Guna menerjemahkan hal tesebut maka di kampus UTM telah dilakukan mentoring kebangsaan, mentoring keagamaan islam *(tafaqquh fiddin),* mentoring kebahasaan internasional dan mentoring kewirausahaan sebagai penguatan program PKKMB pengenalan kehidupan kampus. Mahasiswa baru diharapkan bisa mengenal nilai nilai dasar amanah peduli dan kreatif sebagai basis penguatan karakater, kompetensi dan literasi secara berkelanjutan.

Melalui penguatan karakter dan kompetensi mahasiswa didorong memiliki daya saing sehingga setiap hati diharapkan memiliki nilai tambah untuk penguatan kapasitas dirinya. Diperkuat dengan penguatan kompetensi dan literasi teknologi mahasiswa diharapkan dapat memainkan peran sebagai

INDONESIA
Dilarang Keras, Menyebarkan Naskah
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

avantgarde, agen perubahan *agent of change*, agent penggerak *agent of driven* dan agen pelopor *agent of creator.*

Pengembangan karakter dan kompetensi secara berkelanjutan tersebut diharapkan mahasiswa UTM dapat menjadi *powerfull agile learner* yang memiliki daya semangat tiada henti berprestasi. Melalui usaha terpadu diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan *hardskill dan softskill* yang memadai dan mumpuni untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Penguatan dan pengembang *leadershipskill* mahasiswa dikakukan melalui ormawa dengan fokus pada peningkatan prestasi kompetisi dikti belmawa sehingga bisa menambah capaian IKU dan simkatmawa UTM.

Pengembangan atmosfir akademis dan prestatif menjadi penting agar bisa melibatkan mahasiswa UTM semua sebagai lokomotif perubahan dan energi berprestasi. Iklim itu harus bisa dikembangkan dengan memberi ruang kebebasan secara bertanggungjawab dalam mengembangkan ide, berpikir kreatif, mengembangkan minat dan bakat secara merdeka dibawah bimbingan terarah.

Melalui ikhtiar ini diharapkan akan muncul budaya pembelajaran yang bisa membangkitkan inovasi dan inovasi dan kreasi mahassiwa yang pada gilirannya akan menjadikan mahasiswa memilikin *growth mindset* dan pembelajar yang *agile*.

Sarana prasarana penunjang kemahasiswa harus terus diikhtiarkan, dilengkapi dan di perbaiki sehingga bisa men*support* pelaksanaan giat prestasi kemahasiswaan baik dibidang akademik maupun minat bakat. Saya memiliki keyakinan bahwa dalam kondisi yang terbatas saja kita bisa meraih prestasi level dunia apalagi kalau kita bisa mendapat dukungan lebih tentu akan lebih jauh lagi prestasi yang bisa kita raih.

Fasilitasi semua itu memang akan sangat tergantung juga kepada support pendanaan, *jer basuki mawa bea.*

Diharapkan anggaran Universitas dan Fakultas bisa menjangkau dan bisa memfasilitasi ikhtiar untuk meraih prestasi dalam kompetisi dikti belmawa dan juga skema pembiayaan dikti melalui ajang kompetisi pendanaan dikti sebagai prioritas utama.

Menurut saya hal ini perlu *policy* Universitas berkenan dengan kerelaan untuk bisa mengalokasikan paling tidak 5% untuk dana pengembangan kemahasiswaan sehingga pendanaan untuk supporting kemahasiswaan lebih leluasa bergerak dan bisa memfasilitasi pengembangan 20ribu mahasiswa utm.

Dukungan dana prestasi kemahasiswaan dilevel nasional selama menjadi tugas dari universitas. Sementara kita semua tahu dana prestasi masih terbatas sejauh ini. Apalagi secara teknis 'rebutan' alokasi prioritas pendanaan ini juga selama ini telah menghabiskan energi untuk urusan teknis, membiayai kompetisi nasional yang kadang kurang memenuhi unsur bereputasi.

Debat disana sini soal reputasi kompetisi kadang kadang menjadi perdebatan tak berujung. Dengan kriteria yang sudah disampaikan juga kadang belum bisa dipahami. Menurut saya ini harus diakhiri, tidak mungkin universitas bisa membiayai semua kompetisi yang diselengaran dudi/univ/lembaga lain kendati itu levelnya nasional sehingga perlu lebih selektif. Pimpinan berharap hal seperti ini bisa selesai di level teknis dan tidak terus menjadi perdebatan berkelanjutan bahwa semua kompetisi level nasional otomatis dibiayai.

Penguatan data base prestasi kemahasiswaan juga perlu mendapat perhatian. Simkatmawa perlu perhatian khusus mengingat ini prestasi yang tercatat di siatem dikti. kita harus bisa menggerakkan prestasi mahasiswa kita yang masih 343 di level nasional dan peringkat di liga 2 masih ada di 127. Tekad kita ingin menuju ke peringkat 50 pada tahun 2024.

APBM INDONESIA
www.penerbitbukumadani.com
Dilindungi Undang-Undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, termasuk hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bidang kesehatan menjadi layanan yang juga penting agar kesehatan mahasiswa bisa terjamin dengan layanan lebih baik. Ikhtiar untuk mendekatkan faskes, menambah sarana ambulance saya pikir penting, sebagaimana sudah sering disampaikan Pak Rektor.

Konseling dan konsultasi mahasiswa adalah upaya untuk menguatkan *endurance* dan daya resiliensi mahasiswa, khususnya dalam menghadapi hal hal khusus di era sekarang ini tentu banyak sekali masalah nonnteknis yang bisa menganggu mahasiswa untuk fokus studi sehingga perlu bimbingan konseling yang lebih tepat, manusiawi, dan akurat sehingga bisa mengurangi beban kegagalan mahasiswa dalam menempuh studi.

Kesejahteraan mahasiswa perlu kiranya juga terus diupayakan sebagai bagian dari mendorong iklim dan semangat entrepreneurship. Bagaimanapun setiap mahasiswa sesungguhnya memilki potensi untuk menjadi enterprereneur. Melalui upaya terpadu dan berkelanjutan saya pikir inbis akan bisa menjadi motor dalam mendorong upaya ini lebih baik ke depan secara berkelanjutan.

www.penerbitbukumurah.com
Bidang Kelas, Mencetak Naskah
Hak Cipta dalam bentuk apapun tanpa seijin Penerbit

Fasilitas GOR olahraga sebagai sarana penunjang olahraga juga menjadi bagian penting termasuk fasilitas penginapan untuk menunjang jika ada giat kompetisi nasional dan regional yang diselenggaran di UTM.

Keberadaan satgas anti kekerasan seksual (PPKs) ini sudah menjadi tuntutan agar kampus bebas perundungan dan pelecehan seksual yang selama ini menjadi fenomena gunung es. Penanganan terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan penting sebagai bagian dari mencari solusi dan penanganan korban yang lebih tepat dan cepat.

Selain hal hal teknis dan mikro diatas, memang faktor makro nasional selalu menjadi variabel penting dan berpengaruh. Tentu saja kita berharap kondisi makro nasional

kita bagus sehingga indikator-indikator bisa menjadi lebih baik.

Faktor nonteknis juga penting untuk di pahami mengingat di negara berkembang hal nonteknis bisa menjadi variabel pengaruh seperti budaya, karakter, adat istiadat, habit dan juga tradisi.

Pelibatan publik di era partisipatoris saat ini juga menjadi kunci. Mari kita bekerja dengn kekuatan *mindpower* kita dan jangan hanya mengandalkan kekuatan fisik saja karena itu yang akan mengantarkan kita ke dalam tahap penuh prestasi.

Hentikan potensi konflik yang menghabiskan energi. Mari kembangkan sikap gotong royong dan saling menguatkan, bersatu, bekerja dengan komunikasi yang nyaman dan saling pengertian. Semua pasti akan ada solusi.

Mari kita implementasikan melalui jalan *roadmap* pengembangan kemahasiswaan kita sehingga bisa meningkatkan rangking dan posisi universitas dalam simkatmawa dan pengembangan kemahasiswaan berkelanjutan. Semua ikhtiar itu kita kuatkan bahwa kita bisa dan mampu.

INDONESIA
www.penerbitbukukita.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

01

Penguatan Karakter, Literasi, & Kompetensi Mahasiswa

1.1 Penguatan Karakter

Pendidikan sebenarnya tidak semata-mata menyiapkan hardskill anak didik, tetapi juga menguatkan softskill yang akan menjadi basis utama pengembangan karakter anak didik (mahasiswaa). Keduanya saling komplementer dan sinergis yang harus dikembangkan secara simultan dan komprehensif. Dengan demikian tujuan pendidikan akan bi sa dicapai lebih utuh dan menyeluruh.

Nasionalisme-Kebangsaan

Sebagai perguruan tinggi, civitas academica UTM harus dibekali dan memiliki karakter kebangsaan yang kuat. Mahasiswa harus memahami sejarah bangsa, tradisi, kebiasaan yang ada dalam ruang lingkup lokal, regional, dan nasional sehingga membutuhkan semangat kepeloporan untuk menjadikan civitas academica sebagai benteng pertahanan

negara. Kian berkembangnya UTM ditingkat regional , nasional dan internasional membuat tanggungjawab social perti kian tinggi. Mau dijadikan apa anak didik dalam konteks pertahanan negara?. Sementara tugas itu melekat pada semua anak bangsa.

Pemahaman sejarah kebangsaan, persatuan bangsa telah melewati batu ujian yang sangat panjang. Melalui elan vital semangat kebangsaan semua anak bangsa diarapkan bisa kuliah bersama di UTM dengan semangat saling menguatkan menjadi inspiratory dan teladan. Sebagai kampus inklusif, adanya berbagai perbedaan telah dijadikan sebagai pondasi utama agar UTM bisa menjadi rumah yang aman dan nyaman bagi semua. Hal ini penting untuk menjadikan kampus UTM sebagai kampus milik bersama untuk semua kalangan dari seluruh penjuru tanah air.

Civitas academica tidak isa lepas dari konteks dimana kampus itu berada. Seluruh masyarakat kampus juga perlu untuk memahami bagaimana posisi konteks budaya Madura dalam kehidupan kampus dan luar kampus. Banyaknya tendik dan pelajar yang merupakan masyarakat Madura asli membuat identitas UTM tidak bisa lepas dari sebutan Kampus Madura. Agar terjadi proses akulturasi dan adaptasi yang alami maka menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat kampus yang berasal dari luar Madura untuk memahami budaya lokal, terutama kearifan local masyarakat Madura. Bagaimanapun kampus memiliki tanggung jawab untuk menjadi bagian dan garda depan dalam mengenalkan budaya local sebagai bagian dari kekuatan kearifn local.

Secara faktual hal ini dapat dituangkan dengan cara memahami perbedaan yang ada dalam seluruh lapisan masyarakat kampus, dan menghargainya atau bahkan mengakomodir dalam kebijaksanaan yang realistis. Memahami hal ini penting bagi seluruh masyarakat kampus karena akan membantu kampus secara keseluruhan dalam mengembang-

KBM INDONESIA
www.penerbithukumurah.com
Bukanlah kertas, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

kan rasa memiliki, menghormati, dan menghargai budaya, kepercayaan, dan latar belakang yang berbeda.

Melalui penguatan nalar nasionalisme kebangsaan civitas academica diharapkan dapat menjadi mahasiswa purna yang tak lagi goyah secara ideologi Pancasilan, khususnya komitmen menjaga NKRI. Hal yang penting adalah aktualisasi nilai nilai kebangsaan tersebut dalam setiap gerak civitas academica agar bisa menjadi benteng pertahanan negara yang faktual.

Mentoring *Tafaqquh Fid Din*

Dengan latar belakang dan letak Geografis UTM yang ada di Madura dan karena selama ini masyarakat Madura juga dikenal religius, membuat UTM harus berkomitmen untuk tidak keluar dari lingkaran mayoritas masyarakat relegius. Termasuk memastikan pemahaman keagamaan yang berlandaskan agar terhindar dari dogma Intoleran.

Islam bukan sekedar menghindari hal-hal ekstrem, tetapi juga mencari keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti antara spiritual dan material, serta antara kepentingan individu dan kepentingan bersama. Islam *sebagai rahmatan lilalamiin senantiasa* menjunjung tinggi keseimbangan antara spiritual dan intelektual, teori dan hukum, memadukan unsur-unsur ini untuk menemukan jalan tengah. Umat Islam dianjurkan untuk mengikuti jalan tengah, yang tidak ekstrim ataupun yang berlebihan.

Menyandang semangat *khabluminnas-khabluminallah* menjadikan islam sebagai berkah maka menjadi suatu keharusan untuk membumikan nilai nilai islam yang rahmatannlilalamin. Adanya faktor-faktor kesalehan spiritual dan kesalehan sosial yang merupakan satu-satunya konsep yang sesuai dengan semangat persatuan dalam keberagaman Bhineka Tunggal Ika Toleransi adalah nilai utama dalam paham ini. Maka menjadi penting bila kampus memberikan

pengawasan terpadu dengan tanpa mengurangi semangat kebebasan dan Hak Asasi Manusia (HAM) mampu meradar paham-paham intoleran yang sudah ada dan atau hendak masuk dalam kampus.

Pengenalan nilai nilai tafaqquh fiddin menjadikan mahasiswa memiliki bekal transendetal keimanan sehingga bisa menjalankan syariah dan muamalah lebih komprehensif. Tafaquh fiddi lebih diarahkan kepada upaya mendukung penguatan iman dan taqwa mahasiswa agar tidak mudah terseret pada pengaruh lingkungan yang negatif. Selain itu juga mereka bisa menjalankan kewajiban diri sebagai pemeluk agama dengan menjalankan syariat sebaik-baiknya.

Tradisi Pembentukan Karakter Apik (Amanah Peduli Kreatif)

Seorang mahasiswa yang memiliki karakter amanah, peduli, dan kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Karakter amanah menunjukkan integritas dan kejujuran dalam segala hal yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa yang amanah dapat dipercaya untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan berkomitmen untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak atau mencetak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Selain itu, karakter peduli juga menjadi ciri khas yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa yang peduli mampu memahami dan merasakan kebutuhan serta permasalahan di sekitarnya. Mereka tidak hanya fokus pada diri sendiri, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan kepentingan orang lain. Mahasiswa yang peduli dapat terlibat dalam kegiatan sosial, menjadi sukarelawan, atau memberikan kontribusi positif bagi komunitasnya.

Tidak hanya itu, karakter kreatif juga menjadi aspek penting dalam diri seorang mahasiswa. Kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk berpikir *out-of-the-box* dan menemukan solusi inovatif untuk berbagai masalah yang

dihadapi. Mahasiswa yang kreatif dapat menghasilkan ide-ide baru, menciptakan karya seni atau teknologi yang orisinal, dan memberikan kontribusi yang berbeda dan berharga dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Dengan memiliki karakter amanah, peduli, dan kreatif, seorang mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Mereka dapat mempengaruhi dan menginspirasi orang lain dengan teladan dan kontribusi mereka. Karakter ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri secara holistik, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek kepribadian dan pemberdayaan diri.

Menuju Karakter Unggul, Tangguh, & Mandiri

Upaya membangun iklim akademik non akademik UTM dirahkan visioner dan progresif dengan focus kepada upaya pengembangan karakter:

Unggul : Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional.

Tangguh : Mampu menghadapi perkembangan teknologi dan inovasi maupun kebijakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Mandiri : Mandiri dalam keilmuan dan keuangan Sesuai slogan Unggul, Tangguh, Mandiri

(UTM) akan terlaksana dengan sempurna apabila Universitas Trunojoyo Madura menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). PTNBH merupakan cerminan dari pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, mandiri secara finansial, dan berdampak pada perekonomian dan sosial. Untuk itu, Universitas Trunojoyo Madura harus mempunyai *roadmap* yang terukur untuk menjadi PTNBH.

KPM INDONESIA
www.penerbitkamurai.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Roadmap UTM 2022-2026 menunjukkan bahwa UTM mentargetkan terbentuknya PTNBH pada tahun 2026.

1.2 Kompetensi & Literasi Keuangan

Kompetensi keuangan yang paling penting adalah keterampilan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sesuai kapasitas yang dimiliki. Seseorang memiliki literasi keuangan jika bisa memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan untuk dirinya sendiri sesuai dengan potensi, kebutuhan dan mengetahui resiko akan dampak pengelolaan keuangan yang malfungsi.

Implementasi akan hal ini bisa dilakukan untuk menguatkan pengelolaan organisasi menuju good governance. Keterampilan dan pengetahuan teknis akuntansi diperlukan untuk keberhasilan organisasi mana pun, baik itu organisasi kecil atau organisasi besar. Keterampilan akuntansi membantu organisasi dalam memahami dan mengevaluasi informasi keuangan yang digunakan untuk merencanakan, menjalankan dan menjalankan organisasi.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Keterampilan akuntansi tidak hanya berguna dalam konteks Organisasi. Mereka juga sangat berharga untuk melatih keterampilan manajemen diri setiap pelaku organisasi. Mereka nantinya akan bisa memetakan potensi, melihat peluang, dan mengevaluasi diri saat ada dalam kampus ataupun setelah selesai kuliah dan beranjak ke dunia kerja.

Kemampuan merencanakan, mengelola, dan melaporkan keuangan adalah satu pilar penting dalam performa kemahasiswaan di UTM. Kegiatan pelatihan yang sangat tekhnikal ini adalah suatu kewajiban agar kegiatan dan segala hal yang berkaitan dengan keuangan tidak terhambat oleh mis dan mal planing, misoperating, dan malreporting yang berulang. Secara faktual Dapat dibentuk melalui peningkatan

mutu dan peningkatan frekuensi LKMM (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa)

Sebenarnya literasi keuangan modern tidak sekadar memberi penyadaran kepada mahasisswa agar tidak terjerat berbagai jenis bisnis keuangan negative yang berkembang marak seperti saat ini seperti pinjaman online dan dan juga judi online. Melalui literasi keuangan mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya pengendalian diri dalam manajemen keuangan secara mandiri sehingga terbentuk jiwa mahasiswa yang melek manajemen keuangan sejak dini serta memahami berbagai resiko yang muncul jika melakukan malakeuangan.

Kewirausahaan

Menjadi penting bagi Kemahasiswaan UTM untuk mengarahkan dan memberikan modal keterampilan berwirausaha. Dilapisan organisasi kemahasiswaan kompetensi kewirausaahn telah dijadikan pembiasaan. Yakni dalam bentuk adanya devisi kewirausahaan yang bertujuan untuk turut membantu menopang keberlangsungan organisasi.

Kewirausahaan penting bagi organisasi kemahasiswaan karena bisa mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi masa depan yang tidak pasti, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, mendorong kreativitas dan inovasi, mendorong pemecahan masalah, dan menumbuhkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di kampus bisa menjadi kawah candradimuka untuk munculnya SDM tangguh untuk Indonesia kedepan.

Masalah yang selalu muncul dari kelompok terkecil adalah persoalan pendanaan awal/modal dan jejaring bisnis potensial, dan kualitas ide. Adalah tanggung jawab bidang kemahasiswaan setiap jenjang untuk menjaga mutu kegiatan kewriusaan mahasiswa agar berkualitas dan berbasis profit.

Salah satu metode yang efektif untuk mendorong perkembangan kewirausahaan di UTM adalah dengan memanfaatkan laboratorium bisnis dan pusat inkubasi bisnis yang telah tersedia. Hal ini akan mempercepat lahirnya ide-ide inovatif dan kreatif, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jaringan sosial yang penting

Bahasa Asing (Multibahasa)

Multibahasa penting bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan komunikasi, mendorong perkembangan kognitif, memupuk apresiasi lintas budaya, dan memberikan peluang karir yang lebih baik.

Nilai individu yang mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif lintas budaya berada pada titik yang berbeda dengan yang individu lain yang tidak mampu. Dengan pemahaman bahasa asing yang baik pula dapat membuat mahasiswa mampu berhadapan dengan budaya, masyarakat, dan cara hidup yang berbeda, sehingga memupuk apresiasi lintas budaya.

Disisi lain, UTM juga beberapakali prestasinya terhambat karena persoalan bahasa. UTM berkali-kali kalah saing dengan institusi lain bukan karena gagasan yang usang, dan kualitas individu yang kurang. Melainkan karena keterampilan berbahasa yang tidak mumpuni. Hal ini bisa dengan mudah diatasi jika Pengayaan Bahasa lebih intensif dan berkelanjutan. Nantinya akan menjadi kampus yang multilingual mengingat Bahasa Inggris telah menjadi parameter kelulusan dan terdapat Bahasa Arab yang menjadi alat ajar di FKIS dan banyak Bahasa-Bahasa Asing digemari dan diajari secara mandiri di Komunitas mahasiswa.

Dalam sebuat istilah *Language can be learnt through habits*. Bahasa dapat dengan mudah dipelajari melalui kebiasaan. Oleh karena itu, Pusat Bahasa perlu dioptimalkan sepenuhnya. Tidak cukup hanya menyediakan fasilitas

laboratorium bahasa yang baik dan modul pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga harus menciptakan lingkungan yang intensif dalam penggunaan bahasa asing. Kebiasaan yang lahir dari program-program intensif ini akan sangat efektif membantu meningkatkan keterampilan berbahasa asing mahasiswa yang ada di UTM.

Kemampuan Bahasa asing ini diharapkan dapat menambah daya siang dan kompetensi lulusan agar bisa kompetitif compatible dengan kebutuhan lingkungan saat ini. Kemampuan Bahasa asing akan membuka banyak akses. khsususnya dalam membangun relasi dan reputasi internasional.

Teknologi

Teknologi konsisten memproduksi efisiensi. Dalam perkembangannya teknologi baru dapat membantu memper-cepat proses penyelesaian tugas. Dalam sepuluh tahun saja, media daring dan teknologi internet telah membuat dinamika masyarakat kampus berubah secara total. Semua menjadi serba mudah bagi yang mampu beradaptasi. Informasi dan komunikasi antar individu dengan individu yang lain, satu kelompok dengan kelompok yang lain menjadi *zero latency*. Cepat, praktis, dan mudah dan murah/ekonomis.

KPM INDONESIA
www.penerbitbukukamu.com
Biarlah kerasi, menerbitkan hasilan
hasil layout ini tampa seijin Penerbit

Namun, ada juga tantangan yang terkait dengan adopsi teknologi. Seperti biaya implementasi yang tidak serta merta terjangkau untuk seluruh pihak dan penolakan terhadap perubahan yang biasa terjadi pada civitas akademika generasi pra internet. Akibatnya adalah muncul *gap* antara mereka yang adaptif terhadap tekhnologi dengan mereka yang lambat dan atau tidak beradaptasi.

Untuk itu, agar tekhnologi useful/berguna harus dilaku-kan, proses adaptasi mau tidak mau harus dilakukan. Senada dengan bahasa. Teknologi adalah kebiasan. Maka kampus wajib membentuk iklim tekhnologi yang *easy to use, simple*

user inteface, dan internet base. Teknologi yang mudah digunakan, antar muka alat yang sederhana, dan tekhnologi berbasis internet yang terbentuk secara optimal akan memaksa semua orang belajar untuk menjadi pribadi yang baruPusat Komputer menjadi elemen kunci dalam program ini. Kampus telah memiliki fasilitas yang memadai dan mentor yang siap mendukung dalam hal tersebut. Pemanfaatan dapat dilakukan melalui kolaborasi lintas disiplin.

Secara keseluruhan, beradaptasi dengan teknologi baru adalah keniscayaan jika tetap ingin kompetitif dan mencapai kesuksesan dalam pengelolaan institusi pendidikan. Adaptasi teknologi yang baik akan membentuk SDM yang bisa menhasilkan manfaat dengan upaya yang sangat minimal.

Secara khusus teknologi yang dimaksudkan disini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Melalui penguasaan ICT mahasiswa akan lebih responsive lagi terhadap berbagai perubahan lingkungan yang terjadi dan menjadikan mereka mengetahui berbagai peluang pengembangan keilmuan sesuai disiplin ilmu yang mereka pelajari. Dengan harapan bisa mendapat peluang lebih cepat dan lebih awal untuk merebut peluang kerja.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

02

Kompetisi Dan Prestasi Kemahasiswaan

2.1 Prestasi

Kompetisi Belmawa

UTM sebagai salah satu elemen pendidikan tinggi di Madura wajib ikut berkompetisi di berbagai perlombaan yang dilaksanakan oleh BELMAWA. BELMAWA adalah singkatan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, yang merupakan salah satu divisi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. BELMAWA menyelenggarakan berbagai kompetisi untuk mahasiswa Indonesia di berbagai bidang seperti matematika, sains, robotika, dan debat. Kompetisi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk menunjukkan keterampilan dan pengetahuan mereka dan bersaing dengan rekan-rekan mereka dari universitas lain.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

Selain PKM (program kreativiatas mahasiswa), Beberapa perlombaan populer yang diselenggarakan oleh BELMAWA antara lain:

- Kompetisi Matematika dan IPA PT (MIPA PT): Kompetisi matematika dan sains tingkat nasional untuk mahasiswa
- Kontes Robot Indonesia (KRI): Kompetisi robotika tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional
- Debat Bahasa Inggris/National University Debate Championship (NUDC): Sebuah kompetisi debat bahasa Inggris tingkat nasional
- Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI): Sebuah kompetisi debat tingkat nasional dalam bahasa Indonesia
- Satria Data: Kompetisi *data science* tingkat nasional untuk mahasiswa
- KBMI BELMAWA: Kompetisi kewirausahaan dan inovasi tingkat nasional bagi mahasiswa

Saat ini sudah 22 kegiatan masuk dalam agenda belmawa. Kegiatan tersebut adalah :

- Kompetisi Matematika dan IPA PT (MIPA PT).
- Debat Bahasa Inggris/National University Debate Championship (NUDC).\
- Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
- Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
- Kontes Robot Indonesia (KRI).
- Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI).
- Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).
- Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE).
- Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB).
- Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI).
- Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI).
- Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI).

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI).
- Startup Mahasiswa Indonesia.
- Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).
- Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN).
- Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI).
- Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS).
- Program Hibah Bina Desa (PHBD).
- Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI).
- Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).

Pihak administrasi mahasiswa (Bidang 3 dan BAK) juga perlu memberikan dukungan sepenuhnya. Meskipun terbatasnya pendanaan, kampus dapat berperan sebagai penghubung antara promotor dan sponsor di luar kampus. Dalam waktu empat tahun, UTM diharapkan dapat mengembangkan keahlian unggulan dalam satu atau dua cabang perlombaan.

UTM wajib mengirimkan delegasi ke seluruh cabang lomba yang diadakan oleh belmawa. SDM yang ada di UTM telah lebih dari cukup untuk mengirimkan cabang lomba yang dimaksudkan. Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keislaman dan Fakultas Kedokteran yang akan datang harus mampu menyediakan ruang dan waktu khusus agar mahasiswa memiliki standart yang kompetitif dengan mahasiswa dari kampus lain.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak sebagian
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kompetisi Non Belmawa

Selain berkompetisi yang dilaksanakan oleh Belmawa, UTM juga dapat melatih diri dengan mengikuti lomba-lomba yang dilaksanakan oleh dunia industri (dudi) swasta yang masih berkaitan dengan cabang lomba Belmawa. Kegiatan ini diharapkan menjadi kesempatan untuk evaluasi, perbaikan,

dan pemanasan sebelum berpartisipasi dalam Lomba yang diselenggarakan oleh Belmawa.

Frekuensi keikutsertaan UTM dalam lomba-lomba persiapan Belmawa yang banyak akan membuat mahasiswa UTM terlatih dengan standar nasional Belmawa. Standar nasional tidak boleh menjadikan UTM *inferior,* melainkan harus menjadi cambuk yang melecut semangat kompetitif para mahasiswa. Bidang kemahasiswaan harus mampu memberikan pendampingan dan dukungan yang optimal baik secara *moril* dan *materiil.* Bisa dengan membentuk komunitas, menyediakan pelatihan, dan tentu menyiakan Hadiah untuk seluruh yang berprestasi.

2.2 Minat bakat

Diluar hal tersebut, kemahasiswaan UTM juga wajib mendukung mahasiswa untuk mengikuti kompetisi apapun dan cabang apapun yang dilaksanakan dalam ruang lingkup regional dan nasional, baik diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta. Ajang minat dan bakatpun juga perlu untuk disasar. Karena *passion* cenderung akan bekerja maksimal bisa menemukan ruang. Di sinilah peran bidang kemahasiswaan, termasuk menjadi sumber informasi atau setidaknya menjadi penghubung yang efektif dengan stakeholder di luar kampus

2.3 Organisasi

Organisasi perguruan tinggi adalah kelompok yang dioperasikan oleh mahasiswa atau alumni saat ini yang menawarkan peluang untuk membangun jaringan, berbagi, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Ada banyak jenis organisasi kemahasiswaan, dan setiap perguruan tinggi memiliki pilihan organisasinya sendiri.

Secara garis besar Organisasi kampus terdiri dari dua kategori, intra kampus dan ekstra kampus. Organisasi Intra kampus adalah organisasi yang secara legal formal berdiri di

kampus, dioperasikan oleh mahasiswa dan memiliki keabsahan yang teintegrasi dengan stuktur formal kampus. Contohnya adalah UKM (unit kegiatan mahasiswa), HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi), DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), dan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).

Organisasi ekstra kampus kebalikannya, dimana Organisasi diluar kampus secara legal formal tidak berada dalam kampus tetapi dioperasikan oleh mahasiswa kampus tersebut. Keabsahannya terhubung dengan jejaring lokal, regional, dan nasional yang bisa saja sama sekali tidak terikat dengan kampus. Biasanya terdiri dari komunitas dan organisasi ideologis.

Bidang Kemahasiswaan UTM tidak sama sekali membatasi mahasiswa dalam berorganisasi, sebaliknya berkomitmen untuk terus mendorong terbentuknya organisasi yang berintegritas, produktif, dan berorientasi pada manfaat. Namun, Kemahasiswaan UTM juga berharap agar semua organisasi di UTM dapat mencapai prestasi tertinggi, tidak hanya puas dengan keberhasilan di tingkat UTM, tetapi juga di tingkat yang lebih tinggi. Contohnya, mendorong BEM UTM untuk menjalin hubungan dengan jaringan BEM Nasional dan aktif berkolaborasi untuk memberikan kontribusi yang berarti. Memang waktu yang membatasi masa bhakti teman-teman ormawa, dan itu harus benar benar dijadikan refleksi untuk bergiat yang efektifisien.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

Sejauh ini energi kita masih banyak diarahkan kepada upaya mengkritisi layanan internal dan belum diimbangi dengan semangat untuk melakukan ekspansi eksternal. Padahal jika kita ingin kampus ini besar maka kita tidak hanya boleh aktif mengkritisi rumah kita sendiri, tetapi juga terus melakukan ekspansi kerja sama dengan pihak luar untuk memperkuat jejaring dan eksistensi kampus.

Pengalaman akan dunia yang kompetitif bagi mahasiswa diluar kampus nantinya secara perlahan akan terbawa kedalam kampus dan menjadi motivasi bagi seluruh masyarakat kampus yang lain. Iklim kompetitif inilah yang ada disetiap universitas besar di dunia.

2.4 Akselerasi

Internasionalisasi *(Student Mobility)*

UTM harus mampu mendorong dan menfasilitasi Mahasiswa untuk bergerak, belajar, berprestasi, dan berkerja sama dengan pihak-pihak internasional. Ini dapat direalisasikan dengan memperluas akses dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa UTM untuk berpartisipasi dalam program *go abroad.* Tenaga kependidikan UTM yang sudah memiliki jaringan internasional diharapkan dapat mendukung program ini. Asia Pasifik menjadi target utama sebagai awal langkah ini Kampus akan memberikan Reward terhadap setiap program yang berhasil

Setiap Fakultas hendaknya dapat memetakan potensi kerjasama yang tersedia. Apalagi dengan kurikulum pendidikan di perguruan tinggi yang sedemikian fleksibel tidak sulit jika kampus bisa sering melaksanakan pertukaran pelajar dengan kampus-kampus lain diluar Indonesia. Kita bisa memulai dengan menggelar pertukaran mahasiswa untuk mengenal budaya local melalui summer courses atau program culture camp.

www.penerbitbukumiran.com
Dilarang keras, mencetak ulang atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2.5 Kesejahteraan Layanan Mahasiswa

Mahasiswa di dalam lingkungan kampus bukanlah objek yang dimanfaatkan atau dianggap sebagai produk. Mahasiswa adalah pihak yang berperan aktif dalam konteks kampus. Oleh karena itu, perlakuan mekanis harus dihindari. Ini berarti bahwa layanan kemahasiswaan harus didasarkan

pada kebutuhan, kondisi, dan kemampuan sumber daya manusia.

Terdapat peribahasa Madura yang bunyinya *"Bede Pakon Bede Pakan"* Dalam konteks ini Artinya jika ada tuntutan maka harus ada tuntunan dan Fasilitas. Jika mahasiswa telah dibebankan dengan belajar dan beprestasi, maka kampus wajib memberikan pelayanan yang maksimal. Berkaitan dengan informasi dan kebijakan. Jika dirunut lebih detail lagi, maka hal ini berkaitan dengan durasi pelayanan, respon pemberi layanan, keterbukaan informasi, dan platform interaktif yang memudahkan sirkulasi informasi.

Bidang kemahasiswaa harus mampu mendorong seluruh karyawan, dan seluruh Civitas Akademika yang terlibat dalam layanan kemahasiswaan dapat menyiapkan layanan yang responsif, transparan, dan interaktif.

2.6 Alumni dan Karir

Program ini telah dilakukan secara berkala oleh kampus, tetapi belum memberikan dampak maksimal untuk alumni. Maka diperlukan inovasi yang dianggap produktif untuk memberikan dampak signifikan bagi Kampus.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kemampuan kognitif lulusan UTM telah terbukti tidak kalah dengan perguruan tinggi lain dalam beberapa aspek. Hal ini terbukti melalui prestasi banyak lulusan UTM dalam berbagai tes nasional berbasis keterampilan. Namun, jika kita berbicara tentang karir profesional, UTM masih tertinggal jauh dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Hal ini disebabkan oleh kelemahan jaringan alumni yang belum kuat serta kurangnya pengakuan terhadap kredibilitas dan kapabilitas UTM.

Oleh karena itu, Kemahasiswaan UTM perlu meningkatkan kegiatan bersama alumni, melaksanakan studi pelacakan (tracer study), mengadakan Jobfair, dan mengem-

bangkan program-program yang melibatkan alumni, simpatisan, dan kolega dari perguruan tinggi lain. Dengan melakukan hal ini, kepercayaan terhadap UTM akan semakin meningkat baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Tanpa mengurangi martabat kampus, memberdayakan alumni untuk mencapai karir yang sukses pasti akan menjadi investasi yang baik bagi masa depan kampus.

Kolaborasi positif antara bidang kemahasiswaan dan ika alumni universitas akan menjadi salah satu kunci penguatan peran alumni untuk lebih signifikan dalam mendorong peran alumni lebih signifikan khususnya di sector public. Alumni UTM harus mampu berkiprah lebih signifikan dalam konteks kesejarahan bangsa ini dan ke depannya sehingga keberadaannya sangat di perhitungkan. Upaya untuk merevitalisasi peran alumni saya piker sudah saatnya untuk terus dilakukan secara terpadu sehingga keberadaannya bisa lebih dirasakan manfaatnya khususnya bagi pengembangan akreditasi dan upaya peningkatan berbagai dukungan terhadap layanan kampus.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

2.7 Pengembangan (development)

hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Sistem Informasi / IT

Sistem Informasi kemahasiswaan yang baik merupakan sesuatu yang krusial untuk mahasiswa dan kampus. Proses penerimaan dan penyampaian informasi harus berlandaskan efektifitas dan efisiensi. Jika dalam prinsip ekonomi efektif dan efisien tidak bisa beopreasi beriringan, maka tekhnologi memungkinkan hal itu terjadi.

Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menyediakan teknologi Sistem Informasi yang sederhana dan praktis, atau perangkat lunak sistem informasi yang tidak rumit. Platform dasar Sistem Informasi yang sebelumnya berbasis desktop (PC dan Web Konvensional) harus dikembangkan untuk digunakan pada perangkat genggam

(gawai). Dengan standart sistem informasi yang lengkap, dimana dapat menyimpan informasi yang relevan tentang semua institusi, mahasiswa, dosen, dan karyawan, dan memiliki unsur kemudahan penggunaan maka nantinya informasi dapat diakses oleh pengguna terkait kapan saja dan dimana saja bila diperlukan

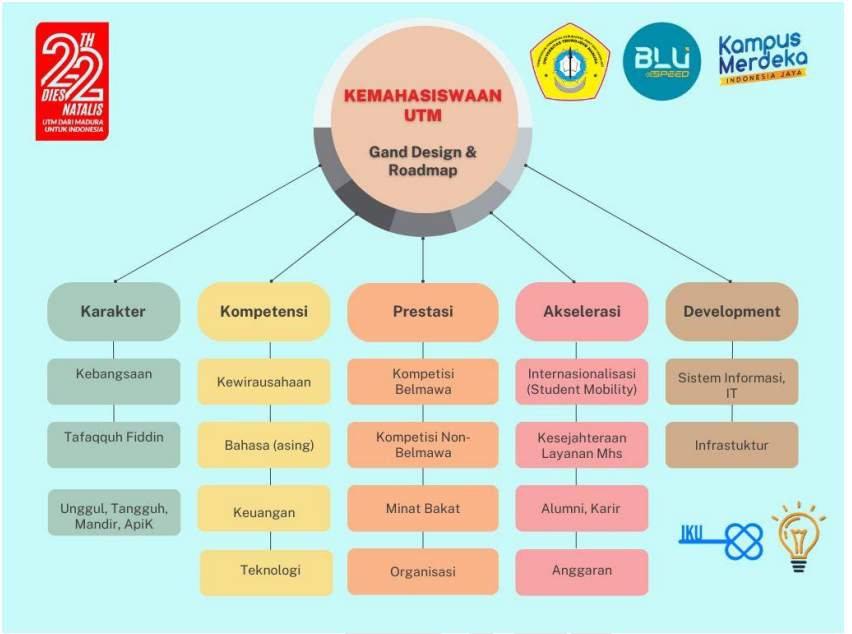
Ketika tekhnologi sistem informasi sudah *settled.* Maka secara otomatis akan mengurangi pekerjaan manual dan tugas yang berulang, perangkat lunak yang tepat akan membantu menghemat waktu, uang, dan sumber daya. Maka sudah menjadi tugas kampus untuk berani berinvestasi mahal terkait penyediaan perangkat lunak yang sesuai ini.

Infrastruktur

Sebagai Kampus yang sedang berkembang, pengembangan infrastruktur harus menjadi konsen bersama. Bidang kemahasiswaan harus membuat indeks prioritas terkait apa kebutuhan yang paling mendasar. Bidang kemahasiswaan disetiap Fakultas harus mengetahui apa prioritas masing-masing. Dengan demikian, infrastruktur diharapkan memiliki kegunaan yang sesuai, tidak hanya untuk tujuan estetika dan pemenuhan rencana tata ruang dan wilayah (RTRW).

KPM INDONESIA
www.penerbitbukukamu.com
Dilarang keras, memperbanyak, mendistribusikan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Infrastruktur primer dan sekunder juga harus dipetakan, infrastruktur harus bisa menjangkau kebutuhan program UTM kedepan. Hal ini harus berlandasakan pada gagasan dan peta konsep yang sudah dijelaskan di topik sebelumnya, khususnya dalam konteks prestasi akademik, non akademik, belmawa dan non belmawa.



INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

03

IKU & IKP Kemahasiswaan : Arah, Implementasi, & Capaian

3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Penunjang Pengembangan (IKP) Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura.

Perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam peringkat terbaik dunia terus meningkat dari tahun ke tahun. Tujuannya adalah agar semakin banyak perguruan tinggi Indonesia menjadi universitas kelas dunia. Perguruan tinggi yang berkualitas harus relevan dengan IDUKA dan menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat. Dosen, peneliti, dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi pemerintah, masyarakat, dan dunia kerja/industri, sehingga Indonesia dapat menjadi negara yang adil dan makmur.

Implementasi kebijakan ini diatur dalam Permendikbud No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN). Setiap institusi diharapkan melakukan transformasi pendidikan tinggi yang sesuai dengan delapan IKU tersebut. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan dana insentif sebesar 500 miliar Rupiah bagi perguruan tinggi negeri yang memenuhi "standar emas" dan menjadi PTN terbaik sesuai dengan klasifikasinya.

Melalui delapan Indikator Kinerja Utama tersebut, perguruan tinggi akan mempercepat transformasi pendidikan tinggi sebagai katalisator transformasi ekonomi dalam memenangkan persaingan global di era digital. IKU Kampus Merdeka bertujuan untuk menjadikan Indonesia Indonesia Jaya. Kampus Merdeka memberikan arahan bahwa perguruan tinggi negeri harus melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran performa perguruan tinggi yang menentukan klasifikasinya serta dukungan sumber daya dan anggaran yang akan diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.id
Silahkan keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengembangkan delapan IKU yang akan difasilitasi melalui tiga skema anggaran, yaitu competitive fund, matching fund, dan insentif IKU. Untuk memberikan penjelasan dan panduan terkait IKU, disusunlah Buku Panduan yang menjelaskan detail mengenai delapan indikator kinerja utama dan insentif bagi perguruan tinggi yang mencapai target "standar emas" IKU, serta sanksi bagi perguruan tinggi yang belum mencapai standar IKU. Kami berharap para pimpinan perguruan tinggi dapat mempelajari, menguasai, dan menginternalisasikan panduan teknis ini agar target IKU dapat tercapai dan transformasi pendidikan tinggi berhasil menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif.

Selain itu, IKU-PTN juga harus menjadi alat ukur dan akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3, 4, 5, 6, dan 7 Tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya memastikan lembaga pendidikan tinggi memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, memberikan dampak langsung bagi masyarakat, dan mencapai standar perguruan tinggi internasional. Dosen juga diberikan jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi.

Kehadiran dosen berkualitas sangat penting dalam membangun institusi pendidikan. Dosen didorong untuk melaksanakan pembelajaran berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya terpaku pada pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasilnya, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka melalui pembelajaran inovatif, fleksibel,dan beragam di luar kurikulum formal, termasuk melalui kegiatan kewirausahaan, riset, kompetisi, magang, dan pertukaran pelajar.

INDONESIA
Dilarang keras memotok naskah
buku ini tanpa seijin Penerbit

Pemerintah Indonesia juga telah meluncurkan program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah, mengakses sumber belajar, dan mengembangkan keahlian di luar bidang studi utama mereka. Program ini dirancang untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih siap.

Selain itu, transformasi pendidikan tinggi juga mencakup pengembangan penelitian dan inovasi. Perguruan tinggi didorong untuk aktif dalam riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Pemerintah memberikan

perhatian khusus pada peningkatan kualitas riset di Indonesia, termasuk melalui program-program pendanaan penelitian dan pengembangan serta kerjasama antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah.

Selain upaya internal, perguruan tinggi Indonesia juga terus melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama ini meliputi pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, dan program ganda *(dual degree)*. Melalui kerjasama internasional, perguruan tinggi di Indonesia dapat memperluas wawasan, mengadopsi praktik terbaik dari perguruan tinggi lain, dan meningkatkan reputasi global.

Meskipun upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia telah dilakukan, tantangan dan perbaikan masih terus dilakukan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain pembiayaan pendidikan yang memadai, kualitas sumber daya manusia (termasuk dosen yang berkualitas), kesenjangan antara perguruan tinggi di perkotaan dan pedesaan, kurangnya keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak haskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dalam rangka mencapai tujuan transformasi pendidikan tinggi yang lebih baik, kerjasama antara pemerintah, perguruan tinggi, industri, dan masyarakat sangat penting. Dengan kolaborasi yang kuat dan komitmen bersama, diharapkan perguruan tinggi di Indonesia dapat terus meningkatkan kualitasnya, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif, serta berperan aktif dalam pembangunan dan kemajuan bangsa.



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

IKU 1 : *Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak*
Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi wirausaha atau melanjutkan studi

IKU 2 : *Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus*
Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar (MBKM)

IKU 3 : *Dosen berkegiatan di luar kampus*
Mencari pegalaman industri atau berkegiatan di kampus lain

IKU 4 : *Praktisi mengajar di dalam kampus*
Merekrut dosen dengan pengalaman industri

IKU 5 : *Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional*
Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan

IKU 6 :*Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia*
Dalam kurikulm, magang, dan penyerapan lulusan

IKU 7 : *Kelas yang kolaboratif dan partisipatif*
Evaluasi berbasis proyek kelompok atau metode studi kasus (case study)

IKU 8 : *Program Stui berstandar internasional*
Memperoleh akreditasi tingkat internasional

WORLD CLASS UNIVERSITY (WCU)

KUALITAS RISET (60%)
IKU 5, IKU 7

KUALITAS PENGAJARAN (20%)
IKU 3, IKU 4

REPUTASI LULUSAN (10%)
IKU 1, IKU 2, IKU 6

INTERNASIONALISASI (10%)
IKU 2, IKU 6, IKU 7, IKU 8



IKP Penunjang Bidang Kemahasiswaan

- IKL (indeks Kepuasan Layanan)
- Karya Ilmiah Mahasiswa
- Kasus Pelanggaran
- Pengembangan Minat Bakat
- Kegiatan Penalaran
- Diklat Kepemimpinan
- Fasilitas Pestasi Akademik
- Fasilitas Prestasi Non Akademik
- Layanan Konseling
- Kewirausahaan
- Beasiswa
- Pelatihan kewirausahaan
- PKM (program kreativitas mahasiswa)
- SKP (satuan kredit prestasi)
- Kurikulum Apik
- Standar Mutu Ormawa

ABM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memfotocopy atau mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

04

Menerjemahkan Visi Menuju World Class University : Inspirasi Dari Pemikiran Pak Syafi Rektor UTM

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Visi dan Misi Universitas Trunojoyo Madura berperan sebagai panduan untuk mencapai status World Class University. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Madura, universitas ini harus menjalankan peran yang ditetapkan oleh undang-undang dengan memperhatikan perkembangan terkini, sehingga dapat bersaing dengan universitas lain baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi dan Misi universitas ini menjadi dasar untuk menyusun Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Indikator Kinerja Universitas digunakan



sebagai parameter untuk mengukur keberhasilan UTM dalam satu periode kepemimpinan. Visi UTM adalah "Kolaborasi dan akselerasi mewujudkan UTM menjadi World Class University yang Unggul berlandaskan Akhlakul Karimah dan Nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan Tri Dharma berbasis potensi Madura". Visi ini menunjukkan bahwa UTM memiliki target yang jelas untuk menjadi universitas berstandar internasional.

Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012 menetapkan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di dunia. Berdasarkan visi tersebut, UTM harus menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat, serta meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.

Pengembangan potensi Madura menjadi fokus dalam pelaksanaan Tri Dharma UTM, karena hal ini merupakan bentuk kontribusi UTM dalam membantu pemerintah dalam pembangunan nasional. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 mendorong Pendidikan Tinggi untuk fokus pada pemecahan masalah lokal dalam pelaksanaan Tri Dharma.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Misi adalah langkah-langkah strategis yang harus dilakukan oleh UTM untuk mewujudkan visinya. Empat langkah strategis dalam Misi ini merupakan cara atau strategi untuk menjadikan UTM sebagai World Class University. Langkah-langkah tersebut meliputi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berstandar internasional, penyelenggaraan sistem manajemen yang akuntabel, kolaborasi stakeholder dalam pelaksanaan Tri Dharma, dan peningkatan kemandirian dan daya saing alumni.

Mencapai status World Class University merupakan tantangan yang cukup berat bagi UTM, mengingat UTM masih

merupakan perguruan tinggi negeri yang relatif baru, berusia 21 tahun. Namun, terdapat beberapa alasan mengapa Visi UTM menargetkan menjadi World Class University, antara lain: meningkatkan daya saing UTM di tingkat nasional dan internasional, jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang proporsional, adanya hubungan linear antara peringkat World Class University dan Kementerian Pendidikan, serta peningkatan daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mewujudkan UTM menjadi World Class University, telah ditetapkan lima capaian jangka panjang. Kelima capaian tersebut meliputi optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura, optimalisasi kelembagaan, optimalisasi sumber daya manusia, optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai dengan tata kelola yang baik, serta optimalisasi pendapatan UTM. Kelima capaian tersebut menjadi acuan dalam menilai kinerja UTM dalam mencapai status World Class University.

Untuk mencapai status World Class University, perguruan tinggi juga dinilai berdasarkan beberapa indikator oleh lembaga pemeringkat dunia seperti Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS WUR), Times Higher Education (THE), Shanghai Jiao Tong Ranking (SJT), dan Webometrics Ranking. Indikator-indikator tersebut meliputi reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio mahasiswa fakultas, sitasi per fakultas, fakultas internasional, dan mahasiswa internasional.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dalam upaya mencapai visi dan misi serta status World Class University, UTM perlu melakukan berbagai upaya, antara lain:

- Meningkatkan kualitas pendidikan: UTM perlu terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan

teknologi. UTM juga dapat mengadopsi metode pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

- Meningkatkan kualitas riset: UTM harus mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan riset yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal dan global. UTM dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan riset, serta mendorong publikasi hasil riset di jurnal-jurnal internasional terkemuka.
- Meningkatkan kolaborasi dan jaringan: UTM perlu menjalin kerja sama yang erat dengan perguruan tinggi dan lembaga riset lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. Melalui kolaborasi ini, UTM dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas, serta mengembangkan proyek riset bersama yang lebih besar.
- Mengembangkan infrastruktur dan fasilitas: UTM harus terus mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kuliah yang modern. Infrastruktur yang baik akan mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang lebih efektif.
- Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan: UTM perlu memberikan perhatian khusus dalam pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Pelatihan dan program pengembangan profesional harus disediakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar, kemampuan riset, dan kemampuan manajerial.
- Meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas: UTM harus memastikan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari daerah terpencil atau kelompok marginal. UTM dapat memberikan beasiswa dan program bantuan keuangan lainnya untuk mendukung aksesibilitas pendidikan yang lebih luas.

- Meningkatkan pelayanan dan pengalaman mahasiswa: UTM harus memberikan pelayanan yang baik dan pengalaman yang memuaskan bagi mahasiswa. Hal ini termasuk menyediakan layanan akademik, layanan konseling, kesempatan pengembangan diri, dan kegiatan ekstra-kurikuler yang beragam.
- Membangun jejaring alumni: UTM perlu membangun dan mengelola jejaring alumni yang kuat. Melalui jejaring ini, alumni dapat berkontribusi dalam pengembangan UTM, baik melalui kolaborasi riset, pengabdian masyarakat, maupun dukungan finansial.

Dengan mengambil langkah-langkah tersebut, diharapkan UTM dapat mencapai visi dan misi sebagai World Class University yang unggul dan berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Universitas Trunojoyo Madura menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). PTNBH merupakan cerminan dari pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, mandiri secara finansial, dan berdampak pada perekonomian dan sosial. Untuk itu, Universitas Trunojoyo Madura harus mempunyai roadmap yang terukur untuk menjadi PTNBH.

INDONESIA
www.penerbitbukumedia.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
buku ini tanpa seijin Penerbit

Roadmap UTM 2022-2026 menunjukkan bahwa UTM mentargetkan terbentuknya PTNBH pada tahun 2026. Pada tahun 2026 UTM telah mentargetkan kinerja yang dipersiapkan untuk menjadi PTNBH yaitu : (1) Jumlah prodi terkareditasi unggul sebesar 25 prodi, (2) Jumlah prodi akreditasi internasional sebesar 4 prodi, (3) Jumlah artikel bereputasi diatas 2000 artikel, (4) Jumlah Guru Besar sebear 50 Guru Besar, (5) Jumlah kerjasama industry sebesar 99 kerjasama, dan (6) Jumlah start up mandiri sebesar 10 start up. Keenam kinerja diatas menjadi syarat utama terbentuknya PTNBH.

Persyaratan menjadi PTNBH ditampilkan pada Tabel 2. Target capaian yang dirasa agak berat adalah pencapaian

jumlah prodi terakreditasi unggul dan jumlah guru besar, sehingga kedua target tersebut harus menjadi prioritas progam dalam pengelolaan UTM. Data Jumlah dosen berdasarkan kepangkatan fungsional yang berpotensi menjadi Guru Besar ditampilan pada Tabel 3. Berdasarkan data tersebut ada 98 dosen (46 dosen Doktor lektor kepala dan 52 dosen Doktor lektor) yang dalam waktu 5 tahun bisa diakselerasi mejadi Guru Besar.

Target kinerja 50 dosen pada tahun 2026 menjadi Guru besar sangat realistis dicapai dengan cara program percepatan guru besar pada 98 dosen tersebut. Baseline Status Program Studi di UTM berjumlah 33 Prodi (Diploma, S1 dan S2) dengan Status unggul sebanyak 4 Prodi, Akreditasi B sejumlah 26 dan Akreditasi C sejumlah 3 Prodi. Jumlah Prodi yang dibutuhkan untuk PTNBH minimal 60% dari jumlah Prodi yang ada, sehingga minimal pada tahun 2026 terdapat 20 Prodi dengan akreditasi unggul maupun terakreditasi internasional.

Jumlah Prodi yang ditarget oleh UTM pada tahun 2026 sebanyak 26 Prodi (terakreditasi unggul dan atau akreditasi interanasional) atau lebih tinggi dari target minimal pembentukan PTNBH. Hal ini sangat realistis bisa dilakukan oleh UTM karena UTM mempunyai Prodi dengan akreditasi B sejumlah 26, sehingga UTM mempunyai potensi penambahan prodi dengan akreditasi unggul dan atau akreditasi internasional yang cukup untuk memenuhi persyaratan minimal pembentukan PTNBH. Program yang terararah dan terukur yang dimiliki oleh UTM akan memudahkan dalam merealisasikan akreditasi prodi B menjadi akreditasi unggul maupun internasional. Maka perlu strategi sebagai berikut :

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu a. Paling sedikit 60 % Program Studi dengan peringkat akreditasi unggul b. Relevansi antara visi, misi dan tujuan dengan Standar Perguruan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar

IPBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa izin Penerbit

Pendidikan Tinggi yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi c. Hasil Publikasi internasional dan atau hak kekayaan intelektual d. Mahasiswa yang berprestasi akademik dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional e. Partisipasi dalam kegiatan Pemerintah maupun pemerintah daerah f. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, organisasi/Lembaga, dan masyarakat

- Prinsip tata kelola yang baik a. Akuntabilitas pengelolaan Perguruan Tinggi b. Transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan Perguruan Tinggi c. Nirlaba dalam pengelolaan Perguruan Tinggi d. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi e. Periodisasi, akurasi, dan Kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik Perguruan Tingi
- Standar kelayakan Finansial a. Pengelolaan keuangan dan asset sesuai dengan peraturan perundangundangan b. Laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 2 tahun berturut-turut c. Kemampuan mahasiswa menggalang dana selain dari biaya Pendidikan dari mahasiswa
- Tangung Jawab Sosial. Perguruan Tinggi menerima calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi tetapi kurang mampu secara ekonomi dan memerima calon mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal paling sedikit 20 persen dari total jumlah mahasiswa b. Perguruan Tinggi terlibat dalam pelayanan masyarakat
- Berperan dalam perekonomian a. Pengembangan usaha kecil dan menengah b. Pengembangan dunia usaha dunia industry c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Tabel 3 . Daftar Dosen berdasarkan Jabatan Akademik di UTM Pendidikan dosen Jabatan Akademik Guru Besar Lektor Kepala Lektor Asisten Ahli Doktor 7 46

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

52 2 Magister 27 183 190 Jumlah 7 73 235 192 Strategi UTM menuju World Class University Penyusunan program kerja UTM menuju world Class University sangat dibutuhkan supaya langkah kerja UTM lebih terarah.

Program disusun harus memperhatikan empat kriteria, yaitu : (1) Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), (2) Peningkatan Klasterisasi perguruan tinggi, (3) Peningkatan pemeringkatan Kemendikbudristek, dan (4) Ketercapaian World Class University. Keempat kriteria tersebut mempunyai indikator penilaian yang hampir sama, sehingga ketercapaian pada salah satu kriteria akan diikuti oleh ketercapaian kriteria yang lainnya. Penyusunan program kerja UTM menuju world Class University berpedoman pada indikator klasterisasi perguruan tinggi (Tabel 4), karena klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan Kemendikbudristek bertujuan untuk melihat kualitas kinerja perguruan tinggi negeri. Harmonisasi indikator penilaian klasterisasi dan World Class University dilakukan untuk menetapkan indikator kinerja UTM dalam menuju Worl Class University.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bobot indikator klasterisasi Perguruan Tinggi

- Dosen berpendidikan S3 35%
- Akreditasi institusi Ban-PT 25%
- Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen 30%
- Kinerja inovasi 25%
- 3% dosen jabatan Lektor Kepala dan Guru besar
- 30% Akreditasi program studi BAN-PT
- Kinerja penelitian 40%
- Kinerja pengabdian masyarakat 25%
- Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen <25 (eksak) dan <35 (noneksak)
- 25% Pembelajaran daring
- 10% Kinerja kemahasiswaan
- 20% Jumlah sitasi per dosen 20%

- Jumlah mahasiswa asing 8%
- Kerjasama perguruan tinggi 9% Jumlah prodi yang telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi intenasional
- 10% Jumlah patent per dosen 15%
- Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry min 6 bulan 2%.

Kelengkapan laporan PDDIKTI % lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulam 15% Jumlah PRODI bekerjasama dengan DUDI, NGO atau QS top 100 WCU Jumlah PRODI melaksanakan program merdeka belajar Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar Program kerja yang disusun oleh UTM untuk menuju WCU diemplementasikan dalam bentuk indikator kinerja yang sudah diharmonisasi dan diuraikan berdasarkan indikator klasterisasi perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil harmonisasi dihasilkan tiga indikator yang memiliki peran yang berbeda-beda yaitu: (1) indikator outcome, (2) indikator output (prioritas), (3) indikator input (non-prioritas). Indikator outcome menunjukkan efek jangka panjang dari implementasi sebuah program. Indikator output menunjukkan hasil langsung dari sebuah program. Indikator input merupakan indikator yang memberi gambaran mengenai sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan output dan outcome. Untuk menuju World Class University, UTM telah menetapkan 5 program kerja kerja yang ditetapkan menjadi outcome untuk menuju World Class University, yaitu:

- Optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura,
- Optimalisasi kelembagaan,
- Optimalisasi sumber daya manusia,
- Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan yang sesuai dengan good governonce, dan
- Optimalisasi pendapatan UTM. Kelima output dapat dicapai melalui penyusunan indikator-indikator input.

ARM INDONESIA www.penerbitbukumurah.com Dilarang keras, menerbitkan naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Berdasarkan Tabel 5-9, didapatkan bahwa : 1. Outcome pertama (OC-1): Optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura mempunyai 30 indikator input, 2. Outcome kedua (OC-2), Optimalisasi kelembagaan mempunyai 2 indikator input, 3. Outcome ketiga (OC-3), Optimalisasi sumber daya manusia mempunyai 27 indikator input, 4. Outcome keempat (OC-4), Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan yang sesuai dengan good governonce mempunyai 3 indikator input, 5. Output kelima (OC-5), Optimalisasi pendapatan UTM mempunyai 9 indikator input Jumlah indikator input untuk mencapai 5 outcome adalah 71 indikator. 71 indikator input menjadi landasan kegiatan setiap tahun untuk mewujudkan UTM menuju WCU. Alokasi anggaran dan regulasi harus diarahkan pada 71 indikator input tersebut.

Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-1 OC-1 Meningkatnya Kualitas Riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura Indikator Output (Prioritas) Indikator Input (non-Prioritas)

- Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarkat dengan PT lain/instansi pemerintah dan swasta
- Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
- Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi
- Jumlah dosen yang terlibat penelitian dalam dengan pendanaan nasional
- Jumlah kerjasama riset dengan luar negeri 3 Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional 4 Jumlah total sitasi UTM yang terindeks di SCOPUS
- Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian 5 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional (joint research) dengan pendanaan internasional

- Jumlah alokasi hibah penelitian kompetitif mahasiswa (hibah internal)
- Jumlah paten (HaKI) yang dihasilkan UTM 6 Jumlah dana penelitian internasional (joint research internasional)
- Produktivitas publikasi internasional bereputasi 7 Jumlah judul penelitian yang dibiayai dengan dana internal
- Jumlah publikasi ilmiah tersitasi 8 Jumlah judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
- Jumlah paten yang didaftarkan 9 Jumlah biaya insentif untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi
- Jumlah prototipe R&D 10 Jumlah publikasi di prosiding internasional 11 Jumlah prototipe laik industri
- Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
- Jumlah produk yang telah diproduksi 12 Jumlah publikasi pada jurnal internasional
- Jumlah paket teknologi 13 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
- Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau bereputasi internasional
- Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar internasional
- Jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama penelitian
- Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI
- Jumlah mahasiswa S1, S2 dan S3 mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal terkareditasi nasional dan internasional bereputasi
- Jumlah kerjasama riset dengan industri (selain pemerintah)
- Jumlah publikasi di prosiding nasional
- Jumlah jurnal ilmiah
- Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi Kemendikbudristek
- Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan
- Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan
- Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal UTM
- Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/internal UTM/pihak lain
- Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dengan pendanaan nasional
- Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan dana internasional
- Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal UTM.

Berikut ini adalah daftar indikator kinerja input dan output untuk mencapai OC-2, yaitu Peningkatan Kinerja Lembaga dalam Menunjang Kemandirian Perguruan Tinggi, beserta OC-3, yaitu Peningkatan Kualitas Pendidikan, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik, serta OC-4, yaitu Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan yang Sesuai dengan Good Governance, dan OC-5, yaitu Peningkatan Pendapatan UTM. Indikator input non-prioritas lebih difokuskan pada program-program yang mendukung peningkatan kinerja lembaga dan dukungan manajemen.

INDONESIA
www.penerbitbukukupurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

OC-2: Peningkatan Kinerja Lembaga dalam Menunjang Kemandirian Perguruan Tinggi

Indikator Output (Prioritas):

- Jumlah program studi di UTM yang terakreditasi unggul.
- Jumlah program studi yang terakreditasi internasional.
- Peningkatan status UTM.
- Indikator Input (Non-Prioritas):
- Program yang mendukung peningkatan kinerja lembaga.
- Dukungan manajemen terhadap peningkatan kinerja lembaga.

OC-3: Peningkatan Kualitas Pendidikan, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

Indikator Output (Prioritas):

- Jumlah dosen berkualifikasi S3.
- Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala dan Professor.
- Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri.
- Jumlah mahasiswa internasional.
- Indikator Input (Non-Prioritas):
- Jumlah dosen tamu yang mengajar di UTM.
- Jumlah dosen tamu dari luar negeri.
- Jumlah lektor Kepala (bergelar Doktor).
- Jumlah mahasiswa asing yang berkunjung ke UTM.
- Jumlah prodi yang menawarkan program internasional.
- Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan internasional.
- Jumlah kerjasama Pendidikan (double degree, joint degree, joint supervision) dengan PT lain.
- Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UTM.
- Jumlah total beasiswa.
- Jumlah mahasiswa lulus dengan IPK ≥ 3.50.
- Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tri Dharma.
- Jumlah mahasiswa UTM yang berkunjung ke luar universitas luar negeri.
- Rasio jumlah dosen:mahasiswa.
- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- Jumlah program studi terakreditasi internasional.
- Jumlah perjanjian kerjasama (Mou, LOA, dll) dengan lembaga luar negeri.
- Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional.
- Jumlah total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.
- Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional.
- Jumlah total pendaftar calon mahasiswa di UTM.
- Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Jumlah lulusan Pascasarjana UTM.
- Jumlah dosen bersertifikat pendidik.
- Prosentase tingkat kepuasan layanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
- Prosentase area kampus yang terhubung ke internet melalui Wifi dan kabel.
- Jumlah katalog buku atau jurnal yang dilanggan UTM.
- Jumlah tenaga IT.
- Jumlah aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan perguruan tinggi.
- Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.
- Jumlah pelatihan dan kemahiran interpersonal.
- Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai.
- Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional.
- Jumlah mahasiswa yang berMBKM.
- Jumlah Program Studi S2.
- Jumlah Program Studi S3

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

OC-4: Meningkatkan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan yang Sesuai dengan Tata Kelola yang Baik

Indikator Output (Prioritas):

- Jumlah dokumen tata kelola/perencanaan yang diimplementasikan.
- Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan.
- Indikator Input (Non-Prioritas):
- Program yang menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, kreatif, dan inovatif.
- Dukungan manajemen terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkelanjutan.

OC-5: Peningkatan Pendapatan UTM
Indikator Output (Prioritas):

- Pendapatan dari unit-unit usaha.
- Pendapatan dari pemanfaatan aset-aset.
- Pendapatan dari publikasi artikel di jurnal UTM.
- Pendapatan dari kerjasama dengan pihak luar.
- Pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Indikator Input (Non-Prioritas):

- Biaya kuliah pasca sarjana UTM.
- Biaya kuliah mahasiswa asing.
- Biaya kuliah program sarjana.
- Jumlah mahasiswa afirmasi.
- Jumlah kerjasama (penelitian, pengabdian, dll).
- Jumlah pemanfaatan aset-aset.
- Jumlah publikasi jurnal di UTM.
- Jumlah seminar internasional dan nasional.
- Jumlah hilirisasi produk.

Simpulan:

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Program Kerja UTM untuk menjadi World Class University adalah langkah yang realistis dan logis karena didukung oleh SDM dan fasilitas yang unggul. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, kebijakan anggaran dan regulasi harus diarahkan pada dampak: (1) Institusi, (2) Kompetensi civitas akademik, dan (3) Pihak terkait. Dampak institusi melibatkan kegiatan yang berdampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama, klasterisasi universitas, peringkat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta peringkat internasional. UTM telah menetapkan lima program kerja untuk menjadi universitas bertaraf internasional (World Class University).

Kelima program tersebut dijabarkan dalam 71 indikator input. Evaluasi kinerja harus dilakukan terhadap 71 indikator tersebut guna mewujudkan UTM sebagai WCU. Dukungan

anggaran, regulasi, dan kekompakan civitas akademik UTM akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan 71 indikator input tersebut.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

05

Monitoring, Evaluasi, Refleksi, Dan Rute Menuju Prestasi & Penggerak

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memotak naskah
ini tanpa seijin Penerbit

Posisi perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia melalui penyeleng-garaan Tridharma Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain peran tersebut, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam membekali peserta didik dengan nilai-nilai sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri. Untuk dapat bekerja sesuai kebutuhan dunia kerja, harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan kekinian. Karena, dalam menjalankan profesinya selain kemampuan akademik juga melakukan interaksi sosial dengan sesama rekan kerja, atasan, dan mitra secara profesional.

Bidang Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi memiliki peran penting untuk melaksanakan hal tersebut. Bidang Kemahasiswaan merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan, pengendalian dan pendanaan mahasiswa, serta evaluasi kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi pengembangan penalaran keilmuan mahasiswa, pengembangan minat dan kegemaran, peningkatan kesejahteraan mahasiswa serta usaha penunjangnya.

Untuk mewujudkan peran tersebut di atas perlu disusun langkah strategis melalui konsolidasi organisasi dan program. Diawali dari kegiatan monitoring dan evaluasi (MoNev). Monitoring merupakan proses menganalisis sebuah program dibandingkan dengan konsep atau tujuan awal untuk nantinya dinilai seberapa baik program telah dijalankan. Sedangkan evaluasi adalah bentuk penilaian implementasi program apakah sudah relevan, efektif, efisien, berdampak dan berkelanjutan. Lebih lanjut, MoNev yang baikdapat meminimalisasi hambatan dan diperoleh solusi pemecahan yang masalah yang tepat dan akurat. Keberhasilan MoNev ditunjukkan dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan.

INDONESIA
www.penerbitbukuindonesia.com
Dilarang keras menyebarluaskan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

5.1 Identifikasi Hambatan

Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, sebagai unit kerja, merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan, pengendalian dan pendanaan mahasiswa, serta evaluasi kegiatanekstra kurikuler yang meliputi pengembangan penalaran keilmuan mahasiswa, pengembangan minat dan kegemaran, peningkatan kesejahteraan mahasiswa serta usaha penunjangnya.Untuk melaksanakan proses prencanaan dalam Kegiatan Kemahasiswaan, diawali dari identifikasi hambatan *(problem identification).* Identiikasi hambatan tergolong proses krusial.

Tanpa identifikasi yang kuat dan matang, perencanaan akan mudah dipatahkan.

Berangkat dari hal tersebut dalam menyusun perencanaan Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo, melakukan identifikasi hambatan untuk meningkatkan pelayanan Bidang Kemahasiswaan guna mendukung mahasiswa UTM yang UNGGUL dan BERPRESTASI. Indikator yang digunakan dalam identifikasi hambatan mengacu pada Pelaporan Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaandalam SIMKATMAWA (Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan) Tahun 2023, antara lain :
Penilaian Manajemen/Kelembagaan, meliputi :

5.2 Kelembagaan Kemahasiswaan

Regulasi pembinaan mahasiswa; beasiswa/bantuan biaya pendidikan; layanan kesehatan; konseling mahasiswa; Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS); Pencegahan dan Penanganan Anti Intoleransi, Anti Perundungan, atau Anti Korupsi; Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa; Pembinaan Karakter, Bela Negara, atau Wawasan Kebangsaan)

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

5.3 Sumberdaya Manusia

Level kelembagaan Bidang Kemahasiswaan; Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Kemahasiswaan) sebagaimana di gariskan dalam policy Kemendikbud Ristek. Pengelolaan bidang kemahasiswaan membutuhkan support perencanaan khususnya yang menguasai bidang ICT dan best future practice. SDM menjadi kunci mengingat inivasi dan kreativitas hanya bisa muncul melalui inisiatif sdm yang terencana, terpadu, dan berkesinambungan.

5.4 Sarana Prasarana & Anggaran

Ketersediaan gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; Terdapat portal/laman (website) kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portalutama perguruan tinggi; sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa untuk pengembangan minat, bakat, penalaran, kreativitas, kewirausahaan (misalnya fasilitas olahraga, teater seni,inkubator bisnis, dan lainnya); sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa)

Pembiayaan

Penilaian aspek pembiayaan merupakan alokasi anggaran kemahasiswaan yang dialokasikan oleh perguruan tinggi untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan (tidak termasuk beasiswa)

Regulasi Prestasi

Panduan pemberian penghargaan dan pengakuan prestasi mahasiswa dan penyetaraan prestasi/capaian mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dengan kredit (sks) dan nilai akademik mahasiswa.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyalin, menyebarkan, menjual, atau menyimpan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

5.5 Kegiatan Mandiri

Kegiatan Mandiri merupakan kegiatan kompetisi maupun non kompetisi yang diselenggarakan dan/atau diikuti oleh perguruan tinggi. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, BPTI, Puspresnas, dan Direktorat Pendidikan Vokasi tidak dilaporkan pada penilaian kegiatan mandiri. Meliputi level Regional (1-3 Propinsi); Level Nasional (minimal 4 Propinsi); Level Internasional (minimal 2 negara)

5.6 Kegiatan KEMDIKBUDRISTEK

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal

Pendidikan Vokasi dan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Identifikasi hambatan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan, Universitas Trunojoyo Madura, dilakukan dengan meminta penilaian melalui google form (link Bidang Kemahasiswaan; 2) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di tiap Fakultas; 3) Kepala Biro Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Ka. BAK); 4) Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan,Perencanaan dan Kerjasama; 5) Koordinator Pusat Perencanaan dan Manajemen Resiko Jabatan; 6) Staf Bidang Kemahasiswaan dan 7) Mahasiswa (diwakili Presiden Mahasiswa UTM, Gubernur BEM Fakultas dan DPM UTM) terhadap 3 indikator Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan.

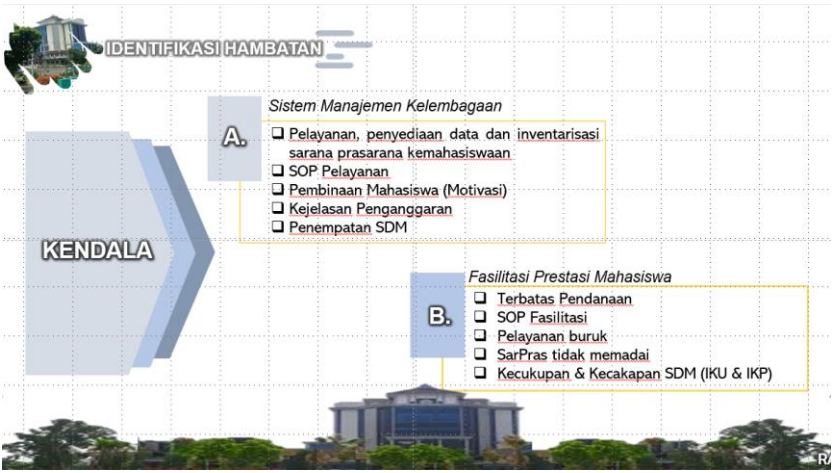
Hasil identifikasi hambatan Bidang Kemahasiswaan, ditampilkan pada Tabel

Tabel 1 Identifikasi Hambatan Bidang Kemahasiswaan

Pelayanan Bidang Kemahasiswaan perlu ditingkatkan dengan mendeskripsikan secara terperinci penugasan staf Bidang Kemahasiswaan.
Arahan pelayanan Bidang Kemahasiswaan juga perlu dijelaskan dan dideskripsikan.
Arahan pelayanan Bidang Kemahasiswaan juga perlu dijelaskan dan dideskripsikan.
Arahan pelayanan Bidang Kemahasiswaan juga perlu dijelaskan dan dideskripsikan.
Data base kondisi sarana prasarana kemahasiswaan perlu dibentuk dan disediakan.
Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP).
Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP).
Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP).
SOP Beasiswa.
SOP Dispensasi Mahasiswa
SOP Perijinan Kegiatan Kemahasiswaan
SOP Fasilitasi Prestasi Mahasiswa
SOP PKK MaBa
SOP Kemahasiswaan lainnya
Jaminan Mutu Bidang Kemahasiswaan

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah

Monitoring adalah proses pengumpulan data dan pengukuran kemajuan program secara rutin, yang bertujuan untuk memantau perubahan dalam proses dan hasil program. Monitoring juga melibatkan perhitungan kinerja dan pengamatan terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh Bidang Kemahasiswaan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah dicapai. Monitoring juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.



Sumber : Monev Kemahasiswaan UTM Agus Romadhon, dkk (2023)

Bidang Kemahasiswaan UTM, dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa, minat dan hobi, meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, dan upaya pendukung lainnya, melakukan kegiatan monitoring berdasarkan Indikator Kinerja. Laporan mengenai Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan tersebut disampaikan setiap 3 bulan melalui Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SI-MARLENA). Terdapat 16 Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan yang diambil dari Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024.

Adapun hasil monitoring pelaksanaan Indikator Kinerja, didapatkan :

Tabel 2 Monitoring Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan

No.	INDIKATOR	TRI WULAN		
1	Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	terlaksana		
2	Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna)	terlaksana		
3	Kasus pelanggaran akademik dan non akademik	terlaksana		
4	Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	terlaksana		
5	Kegiatan penalaran bagi mahasiswa	terlaksana		
6	Mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan	terlaksana		
7	Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat internasional bidang akademik dan non akademik	terlaksana		
8	Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat nasional bidang akademik dan non akademik	terlaksana		terlaksana
9	Mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling	terlaksana		

INDONESIA
penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, menjiplak naskah
layout ini tanpa seijin Penerbit

10	Mahasiswa yang mengembangkan wirausaha	terlaksana		
11	Mahasiswa penerima beasiswa	terlaksana		terlaksana
12	Pelatihan kewirausahaan	terlaksana		
13	Proposal PKM mahasiswa yang lolos seleksi Universitas			
14	Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK	terlaksana		
15	Prosentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul	terlaksana		

Evaluasi kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan tujuan untuk mengenali hambatan, mengukur tingkat keberhasilan, efisiensi, efektivitas media, metode, dan sumber daya yang terlibat. Evaluasi juga memberikan umpan balik sebagai upaya perbaikan untuk mengatasi kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan atau program Ormawa. Pelaksanaan evaluasi ini Evaluasi kegiatan kemahasiswaan dilakukan oleh panitia atau tim yang telah ditunjuk oleh pimpinan bidang kemahasiswaan di tingkat fakultas atau perguruan tinggi. Tim tersebut melibatkan unsur pimpinan, dosen pembina, dan/atau tenaga kependidikan, dan evaluasi dilakukan dengan mengacu pada standar jaminan mutu Ormawa di perguruan tinggi masing-masing. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan, ditampilkan pada Tabel 3.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Evaluasi Kinerja

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan

1	Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	80	84	Tercapai
2	Karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna)	523	> 523	Tercapai
3	Kasus pelanggaran akademik dan non akademik	5	0	Tercapai
4	Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	235	< 235	Belum tercapai
5	Kegiatan penalaran bagi mahasiswa	92	< 92	Belum tercapai
6	Mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan	320	320	Tercapai
7	Mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat internasional bidang akademik dan non akademik	48	< 48	Belum tercapai

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
buku ini tanpa seijin Penerbit

Indeks Kepuasan Layanan Kegiatan Ormawa dan Kemahasiswaan adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan pandangan mahasiswa terhadap layanan publik yang diberikan oleh Bidang Kemahasiswaan di Fakultas tersebut. Indeks Kepuasan Layanan ini dihitung dengan melakukan Survei Kepuasan Layanan terhadap kegiatan OrMaWa dan Kemahasiswaan. Indikator yang digunakan meliputi tangibilitas, reliabilitas, responsivitas, empati, dan jaminan pelayanan. Meskipun indeks yang diperoleh cukup tinggi, masih terdapat keluhan yang banyak

terkait dengan responsivitas dan empati. Data yang dikumpulkan berasal dari survei kepuasan layanan yang dilakukan di Bidang Kemahasiswaan setiap fakultas.

Karya ilmiah mahasiswa, seperti jurnal nasional dan internasional, HKI, buku, dan teknologi tepat guna, merupakan tulisan yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta yang diperoleh melalui observasi, eksperimen, dan studi pustaka. Secara umum, karya ilmiah berisi data, fakta, dan solusi untuk memecahkan masalah dalam bentuk tulisan. Karya ilmiah yang biasanya dihasilkan oleh mahasiswa umumnya berupa jurnal nasional dan HKI. Namun, perlu peningkatan dalam hal jurnal internasional, buku, dan teknologi tepat guna. Data yang dikumpulkan berasal dari indikator kinerja di setiap program studi di masing-masing fakultas.

Kasus pelanggaran akademik dan non-akademik terjadi ketika ada tindakan yang disengaja atau tidak disengaja tanpa izin dari pihak berwenang untuk mengganti, mengubah, atau memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas, laporan praktikum, keterangan, atau laporan dalam konteks kegiatan akademik. Sementara pelanggaran non-akademik terjadi di luar konteks akademik dan umumnya berkaitan dengan pelanggaran etika moral, etika profesi, pemalsuan tanda tangan, dan sejenisnya. Sanksi bagi pelanggar diatur dalam Tata Perilaku Kehidupan Kampus (TP2K). Pencapaian target dalam indikator ini lebih banyak dipengaruhi oleh kurangnya pendataan kasus pelanggaran akademik dan non-akademik. Data yang dikumpulkan berasal dari indikator kinerja di setiap fakultas.

INDONESIA
www.penerbitbukupuruh.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- *Pelatihan Kewirausahaan*

Pelatihan kewirausahaanmerupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan pengetahuan, bakat,

keterampilan, serta sikap sekaligus menjadi modal penting untuk mahasiswadi masa depan. Pasalnya dengan memiliki pola pikir dan jiwa entrepreneur dapat mendorong kreativitas dan inovasi. Mahasiwa juga memiliki bekal untuk menghadapi perkembangan dunia kerja di masa depan. UTM sendiri melalui INBIS (Inkubator Bisnis) telah menyelenggarakan beberapa pelatihan kewirausahaan sebagai bekal penting mahasiswa dan lulusan. Pencapaian indikator kinerja *Pelatihan Kewirausahaan*, ***belum tercapai.***

Kendala yang dihadapi :
- Pelibatan OrMaWa dan alumni untuk melakukan pelatihan kewirausahaan
- Pendanaan pelatihan kewirausahaan
- Kerjasama dengan dinas terkait dan perusahaan

Data yang telah dikumpulkan berasal dari pencapaian indikator kinerja di setiap fakultas. Berikut adalah ringkasan dari setiap data yang dikumpulkan:
- Proposal PKM Mahasiswa Lolos Seleksi Universitas: Data ini mencakup pencapaian indikator kinerja terkait proposal PKM mahasiswa yang lolos seleksi universitas. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik di perguruan tinggi. Pencapaian indikator kinerja dalam hal ini belum tercapai, dan beberapa kendala yang dihadapi termasuk pembinaan yang tidak berkelanjutan, ketersediaan sumber daya dari universitas yang kurang memadai (baik berupa dukungan materi maupun finansial), dan sistem informasi yang tidak mendukung.
- Persentase Kegiatan Kemahasiswaan Menerapkan Kurikulum UTM APiK: Data ini menggambarkan pencapaian indikator kinerja terkait persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan Kurikulum UTM APiK. Kurikulum ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai luhur yang berakar di masyarakat

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Madura. Namun, pencapaian indikator kinerja ini juga belum tercapai, dan beberapa kendala yang dihadapi meliputi program kerja organisasi mahasiswa yang masih bersifat rutin, peran pembina organisasi mahasiswa yang belum optimal, serta kurangnya monitoring dan evaluasi.

- Prosentase Mahasiswa Mencapai Predikat Unggul Dalam SKP (Satuan Kredit Prestasi): Data ini mencakup pencapaian indikator kinerja terkait persentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam SKP. SKP merupakan penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan kemahasiswaan. Namun, pencapaian indikator kinerja ini juga belum tercapai, dan kendala yang dihadapi termasuk sistem penunjang yang belum memadai untuk pengisian SKP, kurangnya keseragaman formulir SKP, dan kejelasan pelaksanaan SKP bagi mahasiswa.
- Prosentase Ormawa Memenuhi Standar Mutu Organisasi Kemahasiswaan UTM: Data ini menggambarkan pencapaian indikator kinerja terkait persentase organisasi kemahasiswaan yang memenuhi standar mutu. Standar mutu ini mencakup kualifikasi dan pengelolaan lembaga kemahasiswaan. Namun, pencapaian indikator kinerja ini juga belum tercapai, dan kendala yang dihadapi antara lain pemahaman yang kurang dari organisasi kemahasiswaan tentang standar mutu, kurangnya pengarahan dan pembinaan dari Bidang Kemahasiswaan, pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang belum memadai, dan kebijakan pengembangan yang belum jelas.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi kerja di Bidang Kemahasiswaan UTM yang dapat diterapkan. Rekomendasi tersebut mencakup penatakelolaan kelembagaan kemahasiswaan, efisiensi dan efektivitas anggaran berbasis output, pemahaman tentang indikator kinerja, penyediaan

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Bidang kerja, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

SOP dan regulasi, apresiasi dan fasilitasi prestasi mahasiswa, serta jaminan mutu bidang kemahasiswaan.

- *Kelembagaan Kemahasiswaan*

Regulasi bidang kemahasiswaan berupa Peraturan Rektor mencakup tentang :

Hak dan kewajiban mahasiswa	Lembaga/unit/tim penegakan norma kemahasiswaan
Kode etik mahasiswa	Kebijakan kampus sehat dan/atau green campus
Prosedur layanan kemahasiswaan	Kebijakan penggunaan media social
Pembinaan organisasi/kegiatan kemahasiswaan	Regulasi/kebijakan pelampauan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang kemahasiswaan
Surat keputusan pengangkatan pembina kemahasiswaan	

Tingkatan Internasional

Merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh KEMDIKBUDRISTEK, dengan melibatkan peserta lebih dari 2 negara. Adapun kegiatan KEMDIKBUDRISTEK tingkat internasional, yaitu :

- Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/World Debate Championship (WUDC).
- International Mathematics Championship (IMC).
- Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade).
- Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN).
- ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon.
- Robot Pemadam Api Internasional.
- Robot Sepakbola Internasional.
- SUKMALINDO

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Bidang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 6 Capaian Mahasiswa UTM di Kegiatan KEMDIKBUDRISTEK Tingkat Internasional Tahun 2023

No	Kegiatan	Capaian
1.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/World Debate Championship (WUDC)	Seleksi
2.	International Mathematics Championship (IMC)	Belum Berpartisipasi
3.	Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade)	Belum Berpartisipasi
4.	Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN)	Belum Berpartisipasi
5.	ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon	Belum Berpartisipasi
6.	Robot Pemadam Api Internasional	Belum Berpartisipasi
7.	Robot Sepakbola Internasional	Belum Berpartisipasi
8.	SUKMALINDO	Belum Berpartisipasi

Mengacu pada hasil monitoring dan evaluasi serta rekomendasi program yang dihasilkan pada Rapat Kerja Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, berikut beberapa arahan pengembangan untuk membangun Kemahasiswaan UTM yang UNGGUL dan BERPRESTASI.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Arahan pengembangan Kemahasiswaan UTM tahun 2024, ditujukan untuk :

- Meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa
- Memperkuat sinergi antar unit di lingkungan UTM, menuju perbaikan kinerja Kemahasiswaan UTM
- Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul

- Memperbaiki peringkat UTM pada pemeringkatan Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)

Manajemen / Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan

Tabel 7 Rancangan Kerja Manajemen / Kelembagaan Bidang Kemahasiswaan KOMPONEN Rancangan kerja yang dihasilkan :

Komponen	SUB KOMPONEN	KEGIATAN	UNIT KERJA
Kelembagaan Kemahasiswaan	Regulasi Pembinaan Mahasiswa	• Rapat Koordinasi Bidang Kemahasiswaan dengan OrMaWa (Penyampaian IKP Kemahasiswaan)	• Bidang Kemahasiswaan UTM & Fakultas • BAK • OrMaWa
• Lokakarya penyusunan dan updating Peraturan Kemahasiswaan dan SOP Pelayanan Mahasiswa		• Bidang Kemahasiswaan UTM • BAK	
• Panduan Pembinaan Kemahasiswaan		• Bidang Kemahasiswaan UTM • BAK	

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 8 Capaian Mahasiswa UTM di Kegiatan KEMDIKBUDRISTEKTingkat Internasional Tahun 2023

No	Kegiatan	Capaian
1.	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/World Debate Championship (WUDC)	Seleksi
2.	International Mathematics Championship (IMC)	Belum Berpartisipasi
3.	Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade)	Belum Berpartisipasi
4.	Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN)	Belum Berpartisipasi
5.	ABU (Asia-Pacific Broadcasting Union) Robocon	Belum Berpartisipasi
6.	Robot Pemadam Api Internasional	Belum Berpartisipasi
7.	Robot Sepakbola Internasional	Belum Berpartisipasi
8.	SUKMALINDO	Belum Berpartisipasi

Sumber : Monev Kemahasiswaan UTM Agus Romadhon, dkk (2023)

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

06

Membangun Masa Depan Madura Dari UTM Kontribusi Dari Madura Untuk Indonesia

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah hasil karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Penerbit

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) merupakan salah satu perguruan tinggi di Pulau Madura yang memiliki peran penting dalam pembangunan daerah tersebut. Upaya untuk membangun UTM merupakan ikhtiar positif membangun tanah Madura serambi Madinah. Dengan berbagai capaian saat ini perlu memperhatikan beberapa hal terkait pembangunan UTM, seperti pembangunan Infastruktur, pembangunan lingkungan UTM, pembangunan prestasi kemahasiswaan UTM, dan juga menyesuaikan arah kebijakan UTM sesuai dengan Milestone nasional tentang pembangunan Madura.

Saat ini yang paling fundamental adalah bagaimana UTM dapat berperan lebih dalam pembangunan Madura?. Yang paling memungkinkan dilakukan dalam waktu dekat

adalah membangun fakultas kedokteran untuk memenuhi kebutuhan sector Kesehatan di Madura. Dan juga meingkatkan prestasi kemahasiswaan sebagai ikhtiar mempersiapkan SDM unggul yang mampu berkontribusi dalam masa depan Madura.





6.1 Lebih Jauh Membangun Madura, Melalui Sektor Kesehatan

Data BPS tahun 2020 menunjukkan angka tenaga medis di Madura masih sangat memprihatinkan (BPS, 2020). Jumlah dokter di seluruh pulau Madura pada empat kabupaten tercatat hanya 410 orang. Dengan jumlah masyarakat yang tinggal di pulau madura mencapai 4 juta jiwa artinya 1 dokter harus menanganihampir 10.000 masyarakat. Menilik data di atas membangun Fakultas Kedokteran di Madura memiliki potensi strategis dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, menghasilkan tenaga medis yang berkualitas, serta berkontribusi pada pengembangan sektor kesehatan di daerah tersebut. Beberapa potensi yang dapat dimiliki oleh Fakultas Kedokteran di Madura meliputi:

Penyediaan Tenaga Kesehatan Profesional: Fakultas Kedokteran di Madura berpotensi menjadi penyedia utama tenaga kesehatan profesional, termasuk dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Penyediaan tenaga kesehatan yang cukup dan berkualitas akan mendukung pelayanan kesehatan

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak hasil
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

di Madura, mengurangi disparitas akses kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Fakultas Kedokteran dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Madura dengan melibatkan mahasiswa dalam praktik klinis, magang, dan layanan kesehatan masyarakat. Hal ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan memahami konteks kesehatan lokal.

Penelitian Kesehatan: Fakultas Kedokteran dapat menjadi pusat penelitian kesehatan yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah kesehatan khusus di Madura. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan kesehatan, pencegahan penyakit, dan peningkatan manajemen penyakit endemik di wilayah tersebut.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Fakultas Kedokteran dapat menjalin kerjasama dengan rumah sakit, puskesmas, pemerintah daerah, dan lembaga kesehatan lainnya di Madura. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas pendidikan kedokteran, penelitian, dan pelayanan kesehatan.

INDONESIA
www.penerbitbukumiran.com
Dilarang keras menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pendidikan Kesehatan Masyarakat: Selain menghasilkan dokter, Fakultas Kedokteran juga dapat berperan dalam mendidik masyarakat Madura tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan pentingnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Program pendidikan kesehatan masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Pengembangan Infrastruktur Kesehatan: Fakultas Kedokteran dapat berkontribusi pada pengembangan infrastruktur kesehatan di Madura dengan memberikan masukan dan saran yang berbasis penelitian. Ini dapat

melibatkan peran dalam perencanaan dan pembangunan fasilitas kesehatan, implementasi teknologi kesehatan, dan peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan.

Pemanfaatan potensi fakultas kedokteran ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam pembangunan sektor kesehatan di Madura.

6.2 Menyiapkan SDM Unggul melalui Kemahasiswaan Madura

Indeks pembangunan manusia (IPM) madura di Madura menempati rangking terendah diantara kota dan kabupatenlainnya di Jawa Timur (Sari, Riyono, & Supandi, 2019). Maka penting sekali untuk membangun SDM unggul untuk meningkatkan IPM Madura. Peran kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sangat penting dalam konteks pembangunan Madura. Kemahasiswaan tidak hanya berfokus pada kegiatan akademis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial mahasiswa. Diantaranya adalah:

INDONESIA
Dilarang keras memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, termasuk fotokopi, rekaman, dan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Pemberdayaan Mahasiswa: Kemahasiswaan dapat menjadi wadah untuk pemberdayaan mahasiswa. Melalui organisasi mahasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek-proyek sosial, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan tanggung jawab sosial. Pemberdayaan ini penting untuk menciptakan individu yang memiliki kontribusi positif bagi masyarakat setelah lulus.

Pengabdian Masyarakat: Kemahasiswaan UTM dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Program-program ini bisa mencakup penyuluhan, pelatihan, dan proyek-proyek lapangan yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat

Madura. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang turut serta dalam menyelesaikan masalah-masalah lokal.

Inovasi dan Kewirausahaan: Kemahasiswaan dapat menjadi katalisator bagi inovasi dan kewirausahaan. Mahasiswa UTM dapat mengembangkan ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk tantangan pembangunan di Madura. Program-program kewirausahaan dan inkubator bisnis di universitas dapat mendukung mahasiswa yang ingin memulai usaha sendiri, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Melalui kemahasiswaan, UTM dapat memfasilitasi kerjasama antara mahasiswa dan pihak eksternal, seperti industri, pemerintah daerah, dan organisasi non-profit. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek bersama dengan pihak eksternal dapat menghasilkan solusi konkret untuk masalah-masalah pembangunan di Madura.

Preservasi Budaya Lokal: Kemahasiswaan UTM dapat memainkan peran dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal Madura. Kegiatan seni, budaya, dan kegiatan-kegiatan sosial dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami, menghargai, dan melestarikan warisan budaya Madura.

KSM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kritis dan Berkepribadian Unggul: Kemahasiswaan UTM dapat membantu mengembangkan mahasiswa menjadi individu yang kritis, berkepribadian unggul, dan siap untuk menghadapi tantangan global. Ini melibatkan pembentukan karakter, etika, dan nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai aspek yang mendukung pembangunan, UTM dapat membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian akademis tetapi juga siap untuk berkontribusi dalam pembangunan Madura

secara menyeluruh. Hal ini juga akan mendorong peningkatan citra positif madura di level nasional maupun internasional.

6.3 Kurikulum Unggul Tangguh Mandiri

Pendidikan tinggi merupakan proses berkesinambungan untuk menyiapkan peserta didik mampu dan Tangguh untuk membangun berbagai persoalan yang akan dihadapi di masa mendatang serta mandiri atas kehidupannya (Nuh, 2004). Maka dari itu Pendidikan tinggi selalu melihat dua aspek ciri penting yakni *irreversible* dan *Anticipative*. Irreversible artinya semua yang melekat pada proses pembelajar akan terinternalisasi pada peserta didik termasuk sisi negative dan kesalahan pendidik. Singkatnya apa yang mahasiswa lihat tidak akan dapat ditarik Kembali dan dapat membentuk karakter mahasiswa.

Ciri kedua adalah antisipatif artinya, peserta didik harus bisa menjawab tantangan kedepan, pemutarkhiran bahan ajar dan metode belajar diperlukan mahasiswa.(Nuh, 2004) Kuliah bukan hanya soal memberikan materi lebih jauh kuliha harus memberikan inspirasi. Karena prediksi hanya mampu dilakukan dengan teori ditambah imajinasi (Subejo, 2023). Dari paparan diatas kurikulum Pendidikan tinggi menjadi acuan penting untuk memebentuk karakter peserta didik yang mandiri dan mampu menjawab tantangan zaman.Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memberikan pendidikan yang efektif dan relevan bagi peserta didik. Beberapa ciri dari kurikulum yang baik antara lain:

Relevan dengan Kebutuhan dan Tuntutan Zaman: Kurikulum harus selalu diperbarui untuk mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang pengetahuan dan teknologi.Menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja. Berorientasi pada Pencapaian Kompetensi: Menetapkan tujuan pembelajaran

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras menyebarkan naskah

yang jelas dan terukur.Menekankan pada pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang konkret.

Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21: Memasukkan pengembangan keterampilan seperti kritis berpikir, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Memastikan mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia modern. Berbasis Pemahaman dan Penerapan: Memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap materi pembelajaran. Mendorong penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.

Fleksibel dan Adaptif: Mampu menyesuaikan diri dengan keberagaman peserta didik, mempertimbangkan gaya belajar, minat, dan bakat mereka. Fleksibel terhadap perubahan dalam kebijakan pendidikan dan perkembangan masyarakat. Menyediakan Pengalaman Pembelajaran yang Beragam: Mengintegrasikan metode pengajaran yang beragam, termasuk kuliah, diskusi, proyek, dan pengalaman praktis. Mendorong pembelajaran aktif dan partisipatif.

Melibatkan Stakeholder: Melibatkan para pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, orang tua, dosen, dan pihak industri, dalam perancangan dan evaluasi kurikulum. Memastikan kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Mengutamakan Pembelajaran Seumur Hidup: Mendorong sikap belajar seumur hidup dengan mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang dapat diakses sepanjang hayat.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mendukung Pembentukan Karakter: Memasukkan nilai-nilai dan pembentukan karakter sebagai bagian integral dari kurikulum. Mendorong etika, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral. Evaluasi yang Holistik dan Formatif: Menggunakan metode evaluasi yang mencakup berbagai aspek, bukan hanya ujian tulis. Memberikan umpan balik formatif untuk mendukung perbaikan dan pengembangan peserta didik.

Berbasis Teknologi: Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan akses dan efektivitas. Memanfaatkan alat dan platform digital untuk mendukung pembelajaran.

Berkaitan dengan Lingkungan dan Kebudayaan Lokal: Menyesuaikan kurikulum dengan lingkungan dan budaya lokal untuk meningkatkan relevansi dan penerimaan masyarakat. Kurikulum yang baik haruslah dinamis, responsif, dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik peserta didik.

Sejak tahun 2022 UTM menciptakan tagline baru yakni Unggul Tangguh dan Mandiri. Tagline ini tidak hanya sekadar kata, tetapi harapan dan moto kerja setiap bagian yang ada di dalam UTM. Ujung tombak dari setiap aktivitas yang dilakukan UTM adalah Pendidikan. Sedangkan Pendidikan yang baik harus direncanakan dengan baik terutama untuk sector kurikulum.

Melalui SN DIKTI 2020 setiap Unit Pendidikan Tinggi harus menerapkan krikulum MBKM dengan basis *Outcome Based Education*. OBE (Outcome-Based Education) atau Pendidikan Berbasis Hasil adalah suatu pendekatan kurikulum yang menekankan pencapaian hasil atau kompetensi tertentu oleh peserta didik. MBKM (Merdeka Belajar Kurikulum 2020) adalah kerangka kurikulum yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. MBKM menekankan pada pemberian keleluasaan kepada mahasiswa dalam merancang jalur pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka.

Kebijakan ini adalah angin segar dikotomi Pendidikan yang selama ini tidak dapat meleburkan aspek praktik dan teoritik. Melalui kurikulum OBE UTM telah mencapai berbagai macam prestasi seperti PKKM (Program Kompetisis Kampus Mederka), PKM mahasiswa, hingga hibah akreditas

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

internasional. Selain itu melalui kurikulum OBE mahsiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat dan mampu memnggali nilai lokal madura yang adiluhung. Hal ini menunjukkan bahwa UTM merespon kebijakan menjadi suatu kekuatan baru positif mencapai UTM yang lebih Unggul. Sehingga kebijakan kurikulum OBE adalah ruang baru UTM untuk mengimplementasikan Kurikulum yang sangat sesuai dengan ciri UTM, Kurikulum yang Unggul Tanguh dan Mandiri

6.4 Masa Depan UTM, Penguatan SDM & Regenerasi

UTM telah berdiri dan resmi menjadi PTN sejak tahun 2001 artinya saat ini (2023) UTM telah berusia 22 tahun. Bukan lagi usia remaja dan memasuki usia dewasa awal. Jika kita simulasikan pada saat pendirian UTM para dosen dan pimpinan berusia 30-40 tahun. Maka saat ini rata-rata berusia 50-60 tahun bahkan UTM telah memiliki SDM yang memasuki mas pensiun pada periode-periode sebelum ini.

Fakta diatas menunjukkan bahwa milestone suatu organisasi juga memerliukan regenarasi tak terkecuali UTM. Saat ini Indonesia akan memasuki masa Bonus Demografi. Bonus demografi terjadi ketika jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar daripada jumlah penduduk usia non-produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Pada umumnya, bonus demografi terjadi ketika kelompok usia produktif mencapai puncaknya, sementara kelompok usia non-produktif masih relatif lebih kecil.

Di UTM saat ini rekrutan dosen dan tenaga pendidikan muda didominasi oleh pemuda kelahiran tahun 1990, pemuda yang lahir saat itu sekarang berada dalam kelompok usia 30-an. Bonus demografi biasanya terjadi ketika generasi tersebut mencapai usia 15-64 tahun, yaitu di sekitar tahun 2005-2029. Jadi, pada saat ini (2023), mereka berada di tengah-tengah periode bonus demografi. Potensi ini menjadi hal yang bisa memperkuat dan melemahkan UTM.

Memanfaatkan bonus demografi dengan SDM produktif yang dimiliki UTM bisa mempercepat akselerasi suatu intitusi jika memperhatikan beberapa hal. Pertama adalah etos kerja, etos kerja menjadi aspek penting untuk menjalankan roda instansi. Beberapa instansi Pendidikan di Indonesia menjadi mandek bukan karena SDM tidak bekerja maksimal namun belum optimal, banyak SDM yang dalam 10 tahun hanya berkerja 1 tahun diulang selama sepuluh kali. Tetapi tidak ada peningkatan di tiap tahun sehingga terkesan berhenti di tempat.

Yang kedua adalah visi dari SDM sudah saatnya SDM muda ini dibekali pengalaman kolaborastif di luar kampus serta diminta untuk Menyusun rencana karir. Sehingga dapat diarahkan untuk bisa sesuai dengan rencana strategis universitas. Akibatkan adalah kinerja SDM bukan lagi kinerja Individu, namun kinerja individu untuk instansi.

Yang ketiga penguatan kemampuan hardskill dan soft skill. SDM muda harus mampu menjadi innovator pembangunan suatu instansi. Hal ini harus dibekali dengan kreativitas dan wawasan luas serta keterampilan yang mumpuni. Tenaga kependidikan muda harus bisa menguasi teknologi yang mampu mempercepat akselerasi administrasi instansi, sudah tidak jamannya masih berkutat dengan urusan stemple dan tanda tangan yang rumit dan borakratif jika semua bisa diselesaikan dengan sertifikasi tanda tangan elektronik.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

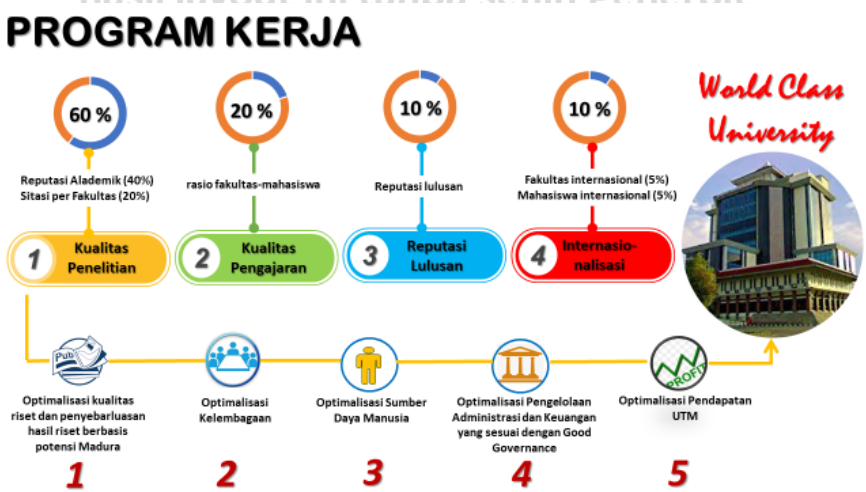
Begitupun dengan dosen muda, penguatan materi yang *uptodate* menjadi hal wajib yang harus dikuasai. Pemanfaatan platform digital untuk sumber belajar seperti video pembelajaran, channel spotify dan sebagainya mulai harus diterapkan sebagai supplement belajar mahasiswa geneasi Z yang tidak dapat belajar menhikuti trend generasi sebelumnya. Selain itu penguasaan teknologi akademis seperti *open jurnal system*, dan beberapa website penunjang sudah harus menjadi skill dasar dosen muda. Ditambah juga bebrbagai perangkat

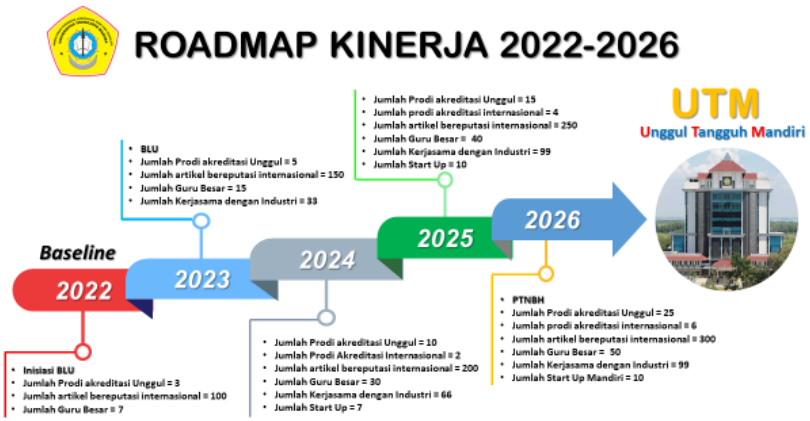
lunak untuk menunjang penelitian seperti UCInet, Atlas.TI, NVIVO, Design Expery, Aspen Hysys dan lainnya harus menjadi basis yang dikuasai akademisi muda UTM agar semua pelaksanaan tridharma menjadi lebih baik.

Jika hal ini tidak mulai menjadi awarnes Bersama para generasi muda SDM UTM maka bisa dikatakan UTM akan tertinggal dalam berbagai aspek. Saya masih teringat kuliah umum seorang professor dari jepang tentang unsur apa yang terpenting dalam suatu system pertanian. Semua menjawab tanah, benih, saprotan dll, kemudian beliau menjawab sambal menunjukkan fakta bahwa unsur terpenting adalah manusia. Di negara beliau orang jepang bisa bertnai di dalam Gedung siang dan malam tanpa peduli cuaca.

Maka masa depan UTM sesungguhnya adalah bagaimana SDM muda mampu meningkatkan kapasias diri, guna melanjutkan tongkat estafet kepempinan dan regenerasi positif yang menghasilkan perkembangan instansi yang dinamis. Bangunlah para SDM Muda UTM tingkatkan kapasitasmu, yidak lama lagi kalian yang akan meneruskan harapan dan cita-cita pendiri UTM, sebuah mimpi besar dari masyarakat madura untuk Indonesia.

KPM INDONESIA
www.penerbitkpmindonesia.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit





Optimalisasi Kualitas Riset Dan Penyebarluasan Hasil Riset Berbasis Potensi Madura

- Peningkatan kerjasama riset dalm negeri dan luar negeri
- Peningkatan Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi
- Peningkatan total sitasi sitasi terindeks SCOPUS
- Peningkatan jumlah paten (HaKI)
- Peningkatan jumlah produk inovasi yang diproduksi
- Peningkatan keterlibatan dosen dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research

Optimalisasi Kelembagaan

- Akselerasi kelembagaan UTM menjadi PTN BH di tahun 2026;
- Peningkatan akreditasi program studi di UTM menjadi Unggul minimal 80 % dari total program studi yang sudah ada;
- Penyediaan sarana dan prasana laboratorium berstandar internasional untuk mendukung *World Class University* ;
- Pengembangan sarana dan prasarana layanan pendidikan berstandar internasional untuk mendukung *World Class University*.

Optimalisasi Sumber Daya Manusia

- Akselerasi proses (P3K/PPPK) di lingkungan UTM bagi dosen dan tenaga kependidikan non ASN;

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Biaya murah, mencetak naskah
hasil layout siap cetak tanpa sedikit pun Penerbit

- Akselerasi Guru Besar bagi dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- Akselerasi pengaturan jabatan fugsional bagi tenaga kependidikan;
- Pengaturan remunerasi yang berkeadilan untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UTM.
- Peran sistem informasi dapat mengefisiensi kebutuhan SDM

Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan Yang Sesuai Dengan Good Governance

- Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dalam pengelolaan keuangan
- Kolaborasi dengan pihak dunia usaha dan dunia industri dalam hilirisasi hasil riset di lingkup UTM

Optimalisasi Pendapatan Utm

- Kolaborasi dengan pihak dunia usaha dan dunia industri dalam hilirisasi hasil riset di lingkup UTM;
- Kolaborisasi kerja sama dalam pemanfaatan aset – aset milik UTM;
- Kolaborasi dengan pihak swasta dalam pendirian unit usaha untuk menambah *income* UTM.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, memfotocopy naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Program Kerja UTM untuk menjadi World Class University adalah langkah yang realistis dan logis karena didukung oleh SDM dan fasilitas yang unggul. Untuk mewujudkan Cita-cita tersebut maka kebijakan anggaran dan regulasi harus diarahkan pada dampak: (1) Institusi, (2) Kompetensi civitas akademik, dan (3) Stakeholder. Dampak institusi adalah kegiatan-kegiatan yang berdampak pada (1) Ketercapaian Indikator Kinerja Utama, (2) Klusterisasi Universitas, (3) Pemeringkatan Kemendikbudristek, dan (4) Pemeringkatan Internasional.

Pendekatan dalam kepemimpinan dan manajerial pengelolaan UTM kedepan terdapat 4 (empat), yaitu BERKAH:

Berkolaborasi, Amanah, Kreatif dan Harmonis. Untuk mencapai visi, misi, program kerja dan target yang telah dijelaskan diatas dilakukan dengan berkolaborasi dan kerjasama semua elemen sivitas akademika UTM. Kemudian sivitas akademika UTM dalam melaksanakan tugas dan fungsi (tusi) dilakukan dengan penuh amanah, sehingga dalam menjalankan tusi memiliki rasa tanggungjawab yang besar dan kesadaran yang tinggi sebagai bagian dari bagian UTM.

Selanjutnya sivitas akademika UTM, utamanya yang telah mendapat amanah memimpin dalam berbagai bidang dalam struktur organisasi dan tata laksana UTM senantiasa bekerja dengan menggunakan kreatiftas, baik cara berfikir, bertindak maupun memecahkan permasalahan. Terakhir untuk mencapai semua target di atas, seluruh sivitas akadmeika UTM membutuhkan suatu kekompakan dan harmonis, sehingga kebijakan yang telah dibuat terimplementasi secara nyata dan faktual hingga Universitas Trunojoyo Madura Menuju World Class University ke bawah dan dirasakan tidak hanya di lingkungan UTM melainkan masyarakat umum, khususnya masyarakat Madura.

INDONESIA
www.kbmindonesia.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Berdasarkan pemaparan visi, misi dan program kerja UTM dari penjelasan awal hingga kesimpulan, telah menentukan lima program kerja untuk menjadi universitas bertaraf internasional (World Class University). Kelima program tersebut dijabarkan pada 71 indikator input. Tujuh puluh satu indikator tersebut harus dilakukan dan dievaluasi ketercapaian kinerjanya untuk mewujudkan UTM menjadi World Class University. Dukungan Anggaran, Regulasi dan kekompakan sivitas Akademik UTM akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan 71 indikator input tersebut. Ketercapaian World Class University akan berdampak terhadap ketercapaian IKU

07

Agenda Strategis & Agenda Prioritas Kemahasiswaan UTM 2023–2027

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Agenda Strategis

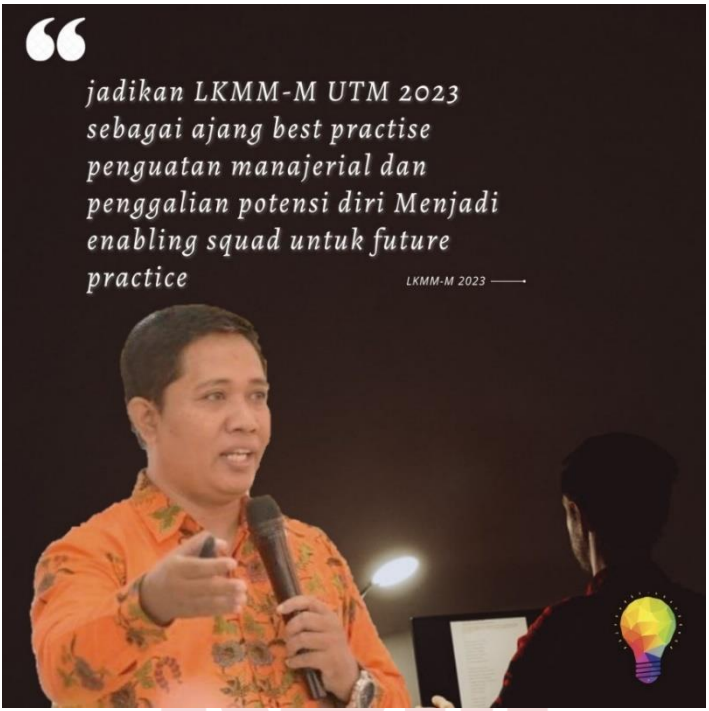
- Penguatan regulasi kemahasiswaan
- Pemenuhan Layanan dan Kesejahteraan Mahasiswa
- Menjaga Keberagaman dan Menguatkan Semangat Kebangsaan
- Perbaikan Tata Kelola Good Governance
- Jaminan Mutu Bidang Kemahasiswan
- Green Campus
- Memajukan Budaya Daerah
- Penguatan Karakter Unggul, Tangguh, & Mandiri dan Apik
- Penguatan ICT dan Teknologi Solusi untuk lingkungan
- ISO pelayanan

- Memperkuat sinergi antar unit di lingkungan UTM, menuju perbaikan kinerja Kemahasiswaan UTM
- Penguatan Infrastuktur Penujnagn Bidang Kehamasiswaan

Program Prioritas

- Perluasan program beasiswa
- Penguatan kerjasama dudi dan stakeholders untuk mbkm
- Penguatan prestasi program belmawa dan internasional
- Penguatan peran alumni
- Penguatan serapan alumni di dudi dan memperpendek masa tunggu alumni
- Melanjutkan pembangunan fasilitas pendukung untuk menunjang prestasi mahasiswa
- Penguatan dana anggaran
- Memperbaiki peringkat UTM pada pemeringkatan Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)
- Melengkapi fasilitas penunjang kemahasiswaan
- Apresiasi dan Fasilitasi Prestasi Mahasiswa
- Jaminan Mutu Bidang Kemahasiswaan

KBM INDONESIA
www.penerbitkbmindonesia.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit


jadikan LKMM-M UTM 2023
sebagai ajang best practise
penguatan manajerial dan
penggalian potensi diri Menjadi
enabling squad untuk future
practice
LKMM-M 2023


Kampus Merdeka
MERDEKA
INDONESIA JAYA
BLU
ASEAN
INDONESIA
2023
REKTOR DAN SEGENAP CIVITAS AKADEMIKA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
MENGUCAPKAN
SELAMAT DAN SUKSES
KEPADA :
TIM FIYSHPRO
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
SEBAGAI
TIM TERBAIK NASIONAL IV
KOMPETISI MAHASISWA NASIONAL
BIDANG ILMU BISNIS MANAJEMEN, DAN KEUANGAN 2023
KATEGORI KEUANGAN KOMERSIALISASI RISET DAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA



INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Epilog

Menuju Mahasiswa Inisiator & Penggerak : Tranformasi, Penguatan Energi Berprestasi

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Perkembangan dan perubahan lingkungan yang memengaruhi lingkungan perguruan tinggi (perti) sangat kompleks. Perubahan itu berlangsung kian cepat, tidak jelas, dan kadang sulit diantisipasi dengan tepat. Situasi VUCA itu membuat banyak organisasi tidak mampu mengantisipasi perubahan lingkungan sehingga tidak bisa adaptif dan mudah bisa survive. Bahkan banyak organisasi yang kemudian bubar, bangkrut, mati dan tinggal kenangan nama saja.

Kejayaaan masa lalu kini tidak lagi jadi ukuran. Lama berdiri, sumber daya tangilble tak lagi menjadi kekuatan utama dan berganti dengan aset aset intagible dan aset tak nampak. Terutama aset mindpower dan mindset sumber daya manusianya.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ICT juga membuat proses perubahan itu berlangsung cepat. Kemampuan adaptasi dan membaca kecenderungan lingkungan dengan basis riset dan data amat penting sehingga antisipasi lebih presisi dan sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Adopsi teknologi saat ini penting sebagai pendukung layanan amat penting. Civitas academica harus familiar dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Ini menjadi salah satu jalan percepatan reformasi kultural di organisasi publik kita termasuk universitas.

Disisi lain VUCA membuat situasi tak lagi mudah. Perubahan sulit diprediksi dan dikendalikan. Olehkarena itu menjadi civitas academica penggerak menjadi urgent. Agar civitas academica memiliki *readiness, awareneness and allertness* didalam melihat perubahan lingkungan baik mikro, meso maupun makro.

Perubahan lingkungan, regulasi dan kebijakan, teknologi mengkonstruksi kebutuhan baru di masa depan dan kemampuan civitas academica membaca kecenderungan tersebut membuat unuversitas selalu lebih tanggap terhadap berbagai perubahan yang terjadi.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuran.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Perubahan lingkungan, khususnya perubahan iklim mulai menjadi tantangan masyarakat saat ini. Seiring dengan banyaknya bencana alam di sekitar kita, yang kadangkala tidak mampu kita prediksi dan antisipasi sebelumnya. Ikhtiar ini sesungguhnya menjadi tugas bersama yang menuntut kerjasama dan kesiapan perti didalam menyiapkan kajian kajian green environmental, teknologi berbasis recycling dan juga policy keberlanjutan dengan melihat daya dukung alam. Hal seperti ini strategis dan prinsipil memengaruhi pengelolaan perti di masa depan.

Dalam konteks ini maka *readines, awareness dan allertness* menjadi kunci. Civitas academica didorong menjadi entrepreneur termasuk social enterpreneur sehingga bisa mengabdi pada lingkungannya. Riset aksi bisa digerakkan lebih intens sehingga universitas dan mahasiswa bisa menjadi bagian dari solusi pemecahan masalah. Dengan demikian perti senantiasa bisa menjadi menara air bagi lingkungannya.

Apa yang sudah dipaparkan dalam uraian dalam buku ini semoga bisa menjadi penggerak dan memperbaharui energi kita bersama untuk.memahami betapa kompleks situasinya. Apalagi jika melihat kebutuhan dan tantangan masa mendatang. Semoga pelayanan bidang kemahasiswaan bisa terus meningkat seiring dengan ekspektasi mahasiswa yang terus meningkat untuk mendapatkan dukungan fasilitasi sarana prasarana dan support pendanaan.

Tentu bukan sekadar memorabilia bahwa mahasiswa utm bisa meraih prestasi dunia. Spirit itu harus dikembalikan lagi agar bisa menambah energi prestasi mondial. Inspirasi dari tim imagine cup fakultas teknik UTM harus bisa dijadikan sebagai tonggak kebangkitan prestasi kemahasiswaan bahwa UTM ada, mampu, dan bisa.

www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Dana abadi mahasiswa sejahtera sebagimana saya catat dibagian lain menjadi tugas yang tak kalah pentingnya untuk memberi support pada upaya jaminan dasar layanan kesejahteraan mahasiswa, khususnya kesehatan dan pembiayaan kuliah. Apalagi sejauh ini mahasiswa masih belum bisa dicover layanan kesehatan yang cukup, bantuan kecelakaan, uang duka atau mimimal dana peduli sesama. Semua itu mungkin jika universitas punya dana abadi kemahasiswaan.

Ya kampus memang belum sampai ke arah sana apalagi untuk menggalang dana dari stakeholders. Situasi mahasiswa selama ini juga cukup problematik. Jika ada lembaga semacam

lpdp lembaga pengelola dana pendidikan mhs S1 dan layananan kesejahteraan mahasiswa layanan kesehatan saya pikir itu akan progresif. Mahasiswa S1 khususnya saat ini jumlahnya cukup besar dan strategis.

Public excellent service bisa dilakukan melalui dukungan reformasi ICT sehingga bisa menambah energi kampus dalam melalukan Inovasi kompeehensif berkelanjutan. Koordinasi yang baik dengan korda dalam menguatkan budaya nusantara, communications culture, silih asih dan Sambung-rasa harus terus dipelihara agar terjalin komunikasi batin yang lebih akrab untuk membantu promosi lembaga.

Kita berharap prestasi mahasiawa bisa meningkat dari tahun ke tahun. Apalagi tahun 2023 trend itu mulai positif. Tentang 13 dalam Prestasi Mahasiswa

Bisa jadi kebetulan, bisa juga *blessing in disguise* prestasi mahasiswa utm yang muncul dalam rentang 2 bulan ini kok ya banyak pada angka 13. Mahasiswa yang mendapat pendanaan kewirausahaan (p2mw) 13 kelompok, tim yang lolos gemastik utm 13 kelompok, PKM didanai 13 tim,

Penting kita catat bagaimana pengalaman KBMK 2023 UTM sebagai sebuah inspirasi. Ya bermula dari sekadar berani bermimpi lagi, demikian kata pertama yang disampaikan Bu Dr. Uswatun Khasanah, koordinator kbmk 2023 UTM waktu bertemu saya untuk mengambil beban tugas ini. Beliau meyakinkan bahwa utm bisa jika kita berani memulai. Sekarang saja pak, jangan nunggu tahun depan (2024, pen) katanya meyakinkan kepada saya, sembari saya anggukkan kepala tanda setuju.

Jadilah 2023 menjadi tonggak untuk mengikuti sebisa mungkin sebagian besar kompetisi resmi yang diselenggakan oleh belmawa dikti. Akhirnya disiapkan tim LIDM, Gemastik, dan KBMK untuk mengikuti kompetisi tahun ini.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah layout ini tanpa seijin Penerbit

Dengan semangat mari bung rebut kembali, tim diberikan keleluasaan untuk menyusun persiapan dan teknis kompetisi internal di utm. Minimal ada tim dari utm dan bisa diajukan ke nasional tentu saja semua tidak mudah untuk memulai pertama kali, dengan persiapan yang terbatas.

Ya ada semangat, ada upaya untuk memberi sumbangsih, kembali berprestasi di level nasional kendati kita harus memulai dari nol hingga masuk grand final dan menjadi juara. Tekad dan spirit yang saya lihat di tim 2023. Dengan daya vitalitas tinggi tim pembimbing menyusun tahapan kegiatan aksi. Hal ini diperlukan untuk membangkitkan semangat. Semua berkeinginan agar bia membangun tim pembimbing yang dedikatif dan tim mahasiswa yang bernas.

Dimulai dari tim pembimbing, pelatihan mengenal penilaian dan evaluasi, hingga menyiapkan tim untuk kompetisi semua kategori. Lolos level nasional dan ikut grand final di Jakarta. Memang tidak bisa instant perlu pembinaan berkelanjutan dan persiapan lebih matang lagi. Namun, sebagai sebuah awalan ini sudah lebih dari cukup. Pertama ikut, lolos masuk grandfinal nasional dan langsung menjadi juara adalah pembuktian bahwa utm bisa dan mampu.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bagi saya ini inspiring mengingat utm bisa sejajar dengan perti ternama di negeri ini. Dari Apa yang dikerjakan dan dilakukan tim kbmk 2023 ini kita bisa mengambil banyak pelajaran untuk kita jadikan sebagai modal menuju 2024 dan seterusnya. Tak kalah membanggakan tim dan kafilah UTM tahun 2023 telah mengukir prestasi untuk pertama kali bisa meraih juara nasional dalam kategori debat Bahasa Arab isi Kandungan al Quran dan Tahfidul Quran. Prestasi yang menginspirasi dan layak di diapresiasi.

Tentu saja pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk berkelanjutan dan bukan temporal sporadis. Sebagaimana telah di gariskan dalam regulasi UU No 12 tahun

2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Proses transformasi ini jika tidak disiapkan dengan baik tentu akan berpengaruh terhadap performance mahasiswa dan khususnya aktualisasi nilai nilai tersebut di masyarakat. Perguruan tinggi berkewajiban untuk membentuk kompetensi dan karakter unggul tersebut agar bisa fungsional sesuai dengan tujuan yang digariskan oleh konstitusi tersebut.

Melalui pembinaan yang terencana pengembangan kemahasiswaan harus dilaksanakan sesuai dengan nilai nilai yang dikembangkan oleh kampus. Kampus UTM berkomitmen untuk menjadikan kampus ini sebagai kampus unggul, tangguh dan mandiri sehingga program kegiatan yang disusun harus disesuiakan dengan cita-cita luhur itu.

Titik tekan untuk membawa energi prestasi itu mahasiswa UTM harus bisa merasa *feel at home, enjoy here* sehingga bisa krasan dan bersemangat mengikuti serangkaian kegiatan dengan senang, bahagia serta dengan pemberian materi materi edutainment yang menginspirasi menjadi mahasiswa maju dan prestatif.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumuah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Seiring dengan era VUCA mahasiswa harus mampu membaca perubahan lingkungan dengan baik dan cermat. Mahasiswa harus memahami visi kekinian dan masa depan terkait dengan apa yang harus dilakukan saat berada dikampus. Selain itu juga bisa menjadi bagian dari solutifl memiliki kepekaan, kontribusi terhadap penangganan masalah di lingkungannya.

Dengan demikian mahasiswa bisa menjadi agen perubahan *(agent of change),* agen penggerak *(agent of driven)*

dan agen pelopor *(agent of creator)* senantiasa bisa dijaga dan dikembangkan dengan baik. Mahasiswa di dorong untuk selalu memiliki *growthmindset* yang senantiasa memiliki pandangan maju, selalu bisa progress dan selanjutnya bisa sukses. Sukses ditentukan oleh kemampuan dalam menggabungkan hardsikill dan soffskil termasuk didalamnya pemahaman tentang integritas, ethic dan moral. Dengan demikian mahasiswa UTM benar benar bisa menjadi mahasiswa unggul, tangguh, dan mandiri bisa bermanfaat dan berkontribusi bagi masyarakat. UTM akan terus dikembangkan berbasis pada local wisdom dari Madura untuk Indonesia.

Saya berharap mahasiswa memiliki etos jujur dan tangguh. Mari kita jalan kembali dari titik nol alun alun UTM agar bisa menghasilkan kembali energi positif, energi growth yang bisa memberi makna baru terhadap layanan baru, semangat baru, dan perubahan baru.

Mari bersama saling menguatkan. Mari kita sempatkan untuk happy sekadar bisa bernyanyi bersama, menggelorakan semangat trunojoyo muda agar bisa terus berjuang lebih baik. Kita upayakan agar kebaikan dan progres positif akan selalu menghampiri lembaga kampus kita.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kita kuatkan semangat Integritas kejujuran kemuliaan akhlaq menurut saya akan menjadi kunci dan akan mereformasi kultural dalama banyak hal. Orang orang yang punya integritas dan kejujuran harus banyak dipromosikan dalam jabatan publik. Tes tes jabatan publik hrs mengadopsi untuk melihat integritas ini. Ini penting untuk bisa mereformasi kultur dan struktur dengan lebih cepat.

Generasi mahasiswa yang memiliki daya saing memiliki kompetensi dan integritas Kompetisi mengenai gagasan futuristik tertulis sangat menantang sehingga bisa melatih mahasiswa untuk berpikir mengenai kebutuhan kebutuhan yang bisa terjadi pada masa depan.

Terkait praktik Unggul di UTM. Saya resapi betul tulisan Kang Yudi Latif yang mengatakan bahwa di balik fenomena keunggulan seseorang, suatu entitas kelompok, organisasi, dan bangsa terletak ketekunan membiasakan praktik-praktik budaya unggul yang tergali.lama, dipelihara dan dijaga secara konsisten.

Ya pembiasaan praktik praktik unggul memang bukan kegiatan instan simsalabim seketikanbisa terjadi, tetapi butuh waktu dan ketekunan perencanaan hingga evaluasi yang disiplin sehingga ikhtiar itu bisa menjadi habit, kultur dan tradisi kuat sehingga memiliki daya saing kuat dan kompetitif.

Kita berani declare unggul dengan harapan bisa mengadopsi semangat dan praktik praktik unggul di kampus. Ini memang bukan perkara mudah mengingat praktik budaya unggul membutuhkan kesiapan tidak hanya pada level aksi, tetapi juga mindset.

Sejauh ini problem kita masih berada disini kita masih kurang percaya diri untuk percaya diri dan bisa unggul. Padahal sejumlah fakta kita sering bisa berprestasi di level dunia dan mondial. Unggul sebagai tradisi menang harus bisa menjadi roh dari pengembangan spirit sehingga dapat mendorong aksi berkelanjutan.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tulisan Kang Yudi Latif yang mengacu pada *the habit of excellence* sungguh relevan dengan tekad UTM untuk menjadi kampus unggul. Bagaimana mentrasisikan semangat dan aksi menuju prestasi unggul jelas butuh waktu panjang dan lama. Spirit dan budaya ketangguhan sudah ada dan dimiliki sebagai modal sosial masyarakat Madura. Nah yang menjadi tantangan adalah apakah itu bisa diakselerasi lebih cepat.

Membiasakan praktik praktik unggul dengan habit habit unggul penting untuk terus ditradisikan dan diwariskan dari perjalanan sejarah kampus. Tradisi unggul saya percaya bukan milik ras, bangsa dan komunitas budaya tertentu.

Sesungguhnya setiap punya potensi untuk menjadi unggul dengan caranya masing masing. Masyarakat timur dengan tradisi berbeda terbukti juga mampu mencapai keunggulan sebagaimana sudah diperagakan masyarakat Jepang, Korea, dan China.

Mencari, mengembangkan dan mentradisikan spirit unggul dilakukan dengan gaya disiplin yang berbeda sesuai konteks. Itu sebabnya Jepang, Korea dan China juga bisa maju *base on local wisdom* mereka.

Kompetisi gagasan futuristik juga bagian drari upaya memperkuat budaya unggul. Kang Yudi Latif (2023) mengemukakan bahwa kata kuncinya adalah tradisi kepemimpinan yang hebat. Bahwa kepemimpinan adalah darah hidup, daya manusia yg mendorong setiap bagian dari korp ketentaraan bekerja, mulai dr training, pengembangan, hingga medan tempur. Dan tradisi tentara Britania ini terbangun secara kumulatif lebih dari 3 abad, mulai dr kekuatan kecil berjumlah 5000 personil menyusul gelombang Restorasi pada 1660.

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Setiap orang yang memasuki tentara dan menjadi pemimpin otomatis mengikuti suatu tradisi. Sacara sadar atau tidak, mereka dipengaruhi oleh para pemimpin sekitar mereka yang pada gilirannya dibentuk oleh para pemimpin sebelumnya, menjadi jaringan kontinum yang menghubungkan para pemimpin di era drone dan big data dengan mereka yang beroperasi di era senapan flintlock.

Tradisi merupakan batu pijak bagi tentara, tetapi bukan jangkar yang tetap. Di sepanjang elemen kontinuitas, terdapat area yg terus mengalami perubahan. Setiap pemimpin baru memberi sentuhan baru sesuai dgn karakter dan perkembangan keadaan.

Sejarah kepemimpinan tentara Britania merefleksikan perkembangan proses profesionalisasi secara lambat, dari

mindset tradisional yang memandang kepemimpinan sebagai suatu bakat bawaan yang melekat pada individu dari latar sosial dan pendidikan istimewa, hingga keyakinan modern yang memandang kepemimpinan sebagai sesuatu yang bisa diajarkan, mengikuti prinsip umum, dan menjadi urusan setiap orang dalam tentara.

Sistem regenerasi kepemimpinan unggul seperti itu bisa ditiru oleh organisasi lain utk disesuaikan dengan kekhasan masing-masing. Kepemimpinan --sebagai kombinasi dari karakter, pengetahuan dan tindakan yang menginspirasi orang lain untuk bertindak--bukanlah suatu kekecualian heroik. Ia bisa dibudidayakan melalui praktik pembiasaan melakukan apa yang benar, sulit dan perlu setiap hari untuk membangun dan menjaga tim, dan bekerja sama mencapai tujuan

Bagaimana mentradisikan prestasi dan unggul itu menjadi tantangan kita bersama. Tentu tidak mudah seperti membalikkan tangan. Butuh perjuangan ekstra dan geraknya kebersamaan yang berkelanjutan. Sembari tetap saling berusaha untuk saling menguatkan karena melakukan sesuatu yang benar itu selalu sulit dan jalannya selalu terjal.

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Itulah tantangan yang ada didepan kita semua jika ingin mentradisikan unggul dalam gerak langkah aktivitas kelembagaan dan struktur kita. Mari kita yakin dan percaya bahwa kita bisa dan mampu membangun budaya dan tradisi unggul itu. Mari menuju sebagai civitas academica penggerak untuk menguatkan energi berprestasi..*aminn ya robbal alamiin.* Semoga Tuhan YME selalu memberi rahmat dan anugerah untuk semua niat baik kita bersama.

Surokim As.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Universitas Trunojoyo Madura

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 4/UN46/HK.01/2021 *Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020 – 2024* (Penyesuaian)

Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 11 Tahun 2015. *Standar Mutu dan Alumni Universitas Trunojoyo Madura.*

Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 2 Tahun 2016 *Mengenai Tata Perialku Kehidupan Kampus Universitas Trunojoyo Madura.* (Penyesuaian)

Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 166/UN46/2018. *Buku Pedoman Pengembangan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura*

Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 280/UN46/2016. *Pelaksanaan Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Kepada Lulusan*

Panduan SIMKATMAWA 2023. *Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan.* Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Buku Panduan *Indikator Kinerja Utama PTN Tahun*

Buku Pedoman Bidang Kemahasiswaan *(Pola Pengembangan Mahasiswa – POLBANGMAWA)* Universitas Trunojoyo Madura. 2018

KPM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras memperbanyak naskah ini tanpa seijin Penerbit

Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Prestasi (SKP) Universitas Trunojoyo Madura

Manual Prosedur Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura. 2013

Monitoring, *Evaluasi dan Program Kerja Bidang Kemahasiswaan UTM 2024*

Visi Misi Pak Syafi dalam Pemilihan Rektor UTM Masa Bhakti 2022-2026

Renstra Universitas Trunojoyo Madura 2020 –2024 (Penyesuaian)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pengembangan (IKP) Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura

Pencapaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura melalui *Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja* (**SI-MARLENA**)

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PROFIL PENULIS

Surokim As.



Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Pernah menajdi ketua Pusat Studi dan Kajian Komunikasi (Puskakom) Publik Prodi Ilmu Komunikasi (2009-2011), Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIB UTM (2013-2017), Dekan Fisib 2 Periode (2017-2023) dan sekarang Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UTM (2023-2027). Aktif juga di beberapa organisasi public seperti Aspikom Jawa Timur, Perhumas Madura, HIPIIS Jawa Timur, ICMI Jawa Timur, dan Surabaya Survey Center (SSC). Selain itu juga aktif menjadi narasumber di bidang komunikasi public dan Komunikasi Politik.

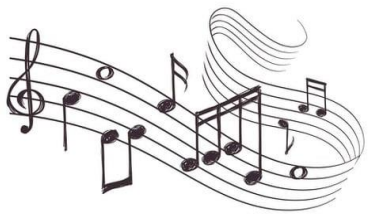
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Para Kontributor dan Tim Kreatif :

1. Imron Rosyidi
2. Rio Kurniawan
3. Achmad David
4. Supriyanto
5. Trimulyani Budianingsih
6. Hafid
7. Diana Farabi
8. Dewi Rulliana
9. Narulika Wijayanti
10. Yenni Rosalinda

KBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

LAGU



AYOOO... Semangat Kuliah

Lyric : Safi dan Surokim

Siapkan dirimu, Kuatkan semangat mu
Ayo berangkat kuliah
Janganlah ragu dan berputus asa
Kuliah tempat merubah segalanya

Belajar, bermain ...
Bahagia meraih cita cita
Menuju masa depan bermakna
Membuka cakrawala dunia

Jangan lah berputus asa
Kuliah membawa kita dewasa
Jangan lah berputus asa
Kuliah bisa merubah segalanya

Kuliah taman indah kita semua
Tempat bermain dan bergembira
Kuliah kita tiada duanya
disana kita belajar bersama

CBM INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Jangan lah berputus asa
Kuliah membawa kita dewasa
Janganlah berputus asa
Kuliah bisa merubah segalanya

Semangat ... semangat berkuliah
menjadi pelajar beriman bertaqwa
Semangat semangat berkuliah
Menjadi pelajar kebanggaan Keluarga

Berpikir kreatif inovatif
muliakan semangat prestatif
Majukan Indonesia, Jayakan Nusantara
Dari Madura untuk Indonesia

INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

LAMPIRAN GAMBAR











Dilarang Keras, Menfotocopy Naskah





Setiap Akhir Pekan

TUBAN – Berbeda dengan ujian nasional (UN) jenjang SMA/SMK yang berlangsung selama empat hari tanpa jeda. Pelaksanaan UN paket C berbasis kertas dan pensil

suaikan peserta. Berlangsung dua minggu, waktu yang dipilih pun akhir pekan; Sabtu dan Minggu.

Kepala Bidang Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) Disdik Tuban Sumarno mengatakan, dipilihnya waktu

sebagian besar bekerja. Selain bekerja, mayoritas peserta ujian kesetaraan ini juga sudah berkeluarga ■

▸ Baca **UN**... Hal 30

Perjuangan Anis, Peraih Bidik Misi

Kuliah sambil Jual Nasi Goreng-Camilan

Bagi Anis Miswoni, 21, kondisi miskin harus dilawan dengan perjuangan hidup. Sambil kuliah di Universitas Trunojoyo Madura (UTM), mahasiswi Tuban penerima program Bidik Misi itu banting tulang bekerja.

YUDHA SATRIA ADITAMA, *Tuban*

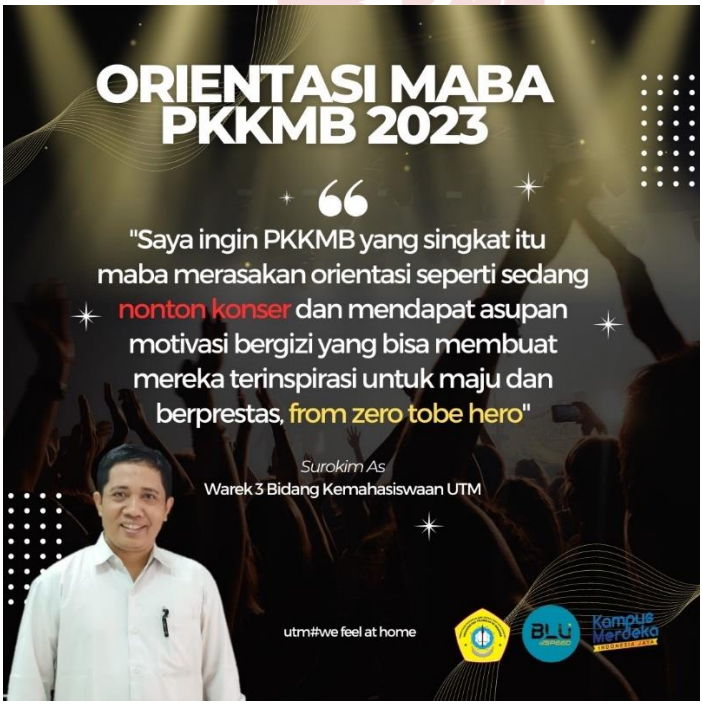
PENAMPILANNYA yang selalu periang dan murah senyum seakan menutupi semua kepedihan hidup Anis Miswoni. Mahasiswi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) UTM itu memang sosok mahasiswi yang penuh perjuangan dan tak kenal kata menyerah. Saat teman sepermainannya menikmati libur panjang pergantian semester dengan *traveling* atau beristirahat di rumah, Anis selalu menawarkan diri untuk menjaga toko kelontong milik tetangganya di Desa Sugiharjo, Kecamatan Tuban.

Jika waktu liburnya pendek, dia bekerja dengan bayaran harian yang dibayar seikhlasnya. Jika waktu libur panjang, upahnya bulanan. Semua itu dilakukan untuk menyambung biaya hidup selama kuliah. "Kalau tidak begini saya tidak bisa kuliah," ujar dia ■

▸ Baca **Kuliah**... Hal 30

PENUH PERJUANGAN: Anis, mahasiswa Tuban yang kuliah dengan keterbatasan dana.




ORIENTASI MABA
PKKMB 2023
"Saya ingin PKKMB yang singkat itu maba merasakan orientasi seperti sedang nonton konser dan mendapat asupan motivasi bergizi yang bisa membuat mereka terinspirasi untuk maju dan berprestas, from zero tobe hero"
Surokim As
Warek 3 Bidang Kemahasiswaan UTM
utm#we feel at home
BLU
Kampus Merdeka


Fun & Edutainment
Pengenalan
Kehidupan
Kampus
PKKMB
Mahasiswa
Baru 2023
we feel at home
APiK
WELCOME HOME UTM
KAMPUS UNTUK
SEMUA KALANGAN


we feel at home
Universitas
Trunojoyo Madura
Tahun 2023
Unggul,
Tangguh, &
Mandiri
Perguruan Tinggi yang konsisten
mengembangkan atmosfir akademis
dengan berbasis pada potensi lokal
• Karakter
• Kompetensi
• Literasi
trunojoyo.ac.id



www.penerbitbukumurah.com




DIES NATALIS YANG
OLEH MENKOPOLHUKAM REPUBLIK IND


Kampus Merdeka
MERDEKA BELAJAR
BLU
2023
DIES NATALIS
UTM XXII
Dari Madura untuk Indonesia
Membangun Sinergi dan
Kolaborasi menuju Kampus
Unggul, Tangguh, dan Mandiri
22TH
DIES NATALIS




Selamat & Sukses
DIES NATALIS
KE-22 UTM
5 Juli 2023
Tetap Istiqomah Melakukan Perbaikan
Berkelanjutan Menuju Kampus
Unggul, Tangguh & Mandiri
22TH
DIES
NATALIS
UTM DARI MADURA
UNTUK INDONESIA
BLU
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA
utm#we feel at home
Bidang Kemahasiswaan
Universitas Trunojoyo Madura




KOMISI V DPR RI


#we feel at home
Prestasi berkelanjutan muncul dari hasil pembinaan terarah dan berbasis partisipasi untuk melahirkan mahasiswa unggul, tangguh, dan mandiri
kemahasiswaanutm


GRAND DESIGN
& ROADMAP
KEMAHASISWAAN UTM
2023-2027
Perubahan lingkungan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi harus bisa dijawab dengan *awareness*, *alertness* dan *readiness* yang bisa merespons dan memanfaatkan perubahan tersebut menjadi daya saing dan nilai tambah menuju prestasi kemahasiswaan berkelanjutan
BLU
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA
22 TH
DIES
NATALIS


22TH
DIES NATALIS
UTM DARI MADURA
UNTUK INDONESIA
utm@we feel at home
Excellent base on local wisdom
"Perjalanan kampus UTM telah melalui banyak liku dan perjuangan yang mengantarkan kita semua ke fase baru sebagai BLU. Semoga selalu mendapat pertolongan dan bisa membawa berkah dan barokah untuk semuanya"
Surokim As.
Warek 3 Bidang Kemahasiswaan
BLU
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA


KAMPUS UNTUK SEMUA KALANGAN
SUCCESS
GABUNG KE
UTM


UNGGUL, TANGGUH, MANDIRI
UTM
BANGGA
INDONESIA


speakup
Jika kita memiliki dana abadi sosial kemahasiswaan maka akan sangat membantu mahasiswa dalam kondisi forcemajor yang tidak ditopang dana pihak lain.
UTM#we feel at home
Dari Madura
untuk Indonesia


22TH
DIES
NATALIS
UTM DARI MADURA
UNTUK INDONESIA
Rayakan Dies Natalis
ke-22 UTM Tahun 2023
Dengan Semangat
Positif Terbarukan
Join utm#
Dari Madura
untuk Indonesia
BLU
Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA


MENUJU LEVEL PRESTATIF
GIAT AKTIVITAS KEMAHASISWAAN UTM
Mei 2023
Terus Berproses Menguatkan Semangat & Optimisme
Menuju Unggul, Kompetitif, Prestatif, & Berkemajuan
Pembekalan KBMK 2023 (03/05/2023)
(Lt.4 Rektorat)
Launching Kampanye Pendidikan Ramah, Inspiratif, & Nirkekerasan (10/05/2023)
(Lt.10 R.Syaechona Cholil)
Rakor 1 Kemahasiswaan (10/05/2023)
(Lt.4 Rektorat)
Kuliah Tamu Wawasan Kebangsaan (12/05/2023)
(Lt.10 R.Syaechona Cholil)
Stuba Jakarta (28-30/05/2023)
(UNJ, DPD, & Media)
UTM#we feel at home, Excellent base on local wisdom


Selamat Mudik
Adik-Adik Mahasiswa UTM
Hati-hati di jalan, Jaga Stamina untuk keselamatan dan tetap patuhi tata tertib berlalu lintas. Beristirahatlah jika merasa lelah dan mengantuk.
Jangan tergesa-gesa, apalagi Ngebut
Lebih baik terlambat asal selamat sampai dirumah untuk merayakan Idul Fitri Bersama Keluarga.
Kembali ke Kampus dalam Kondisi selamat


UTM - Unggul, Tangguh, & Mandiri
Excellent base on local wisdom
Dengan kekuatan mahasiswa aktif hampir 18.000, yakinilah bahwa bukan hal yang sulit bagi mahasiswa UTM untuk bisa meraih prestasi. Apalagi selama ini mahasiswa UTM dikenal punya daya resiliensi tinggi, karena sebagian besar berasal dari kelas menengah ke bawah. Melalui sistem pembinaan, perluasan kesempatan, mentor, dan metode yang tepat maka kekuatan itu bisa di gerakkan untuk bisa meraih prestasi maksimal.
Ada keyakinan, ada harapan untuk menjadikan mereka sebagai lokomotif & mahasiswa penggerak-prestatif
we feel at home@utm


Unggul, Tangguh, & mandiri
OPEN MINDSET
MENGUATKAN MENTAL KELIMPAHAN
(ABUNDANCE MENTALITY)
UTM ApiK
we feel at home


Bergerak maju
Berkolaborasi ...
Berbagai Ide dan gagasan yang diperoleh itu diendapkan, diberi sentuhan perbaikan, lalu diikhtiarkan, dan dikolaborasikan agar bisa menjadi faktual untuk menjadi prestasi, mari kita menjadi lokomotif dan bergerak prestatif
utm@wefeelathome
utm- Excellent
base on Local Wisdom
UTM APiK
Amanah Peduli Kreatif



Jawa Pos
OPINI
RABU 2 AGUSTUS | TAHUN 2023 | HALAMAN 4

Orientasi Maba Bebas Perundungan dan Waswas



Oleh
SUROKIM AS. *)

SETIAP musim penerimaan mahasiswa baru (maba), selalu saja terbayang tentang horor orientasi maba dengan segala dinamikanya. Harus pula diakui, selain maba, yang paling khawatir, waswas, dan degdegan adalah orang tua mereka. Semua itu tidak lepas dari sejarah panjang orientasi maba di negeri ini. Orang tua dihinggapi harap-harap cemas karena tidak menerima jaminan layanan terkait kondisi anaknya. Hendak diapakan maba selama masa perkenalan di kampus?

Secara regulasi sebenarnya sudah klir bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Sebab, orientasi maba digelar untuk mengenalkan lingkungan kampus dan menunjukkan tantangan ke depan sehingga mereka memiliki daya adaptasi, *awareness*, dan *readiness* yang baik.

Hanya, harus diakui, sejauh ini regulasi strategis itu belum ditindaklanjuti dalam regulasi fungsional. Salah satunya berupa pakta integritas dan atau standardisasi layanan *citizen charter* (kontrak layanan publik) yang bisa menjadi pegangan bersama terkait mutu layanan perguruan tinggi (perti). Bisa jadi manajemen perti merasa hal itu belum prioritas. Sehingga cerita horor orientasi maba yang penuh kekerasan masih membayang dan menjadi kekhawatiran orang tua.

Citizen charter semacam perjanjian antara orang tua dan kampus itu mendesak diadakan untuk mengikis berbagai kekhawatiran tersebut. Sekaligus memberi jaminan bahwa orientasi maba ini akan jauh dari kekerasan, perundungan, pelecehan, dan hal negatif yang lain. Sejauh ini harus diakui, belum banyak kampus yang memulai membuat kontrak layanan ini.

Kontrak Layanan (Citizen Charter) Maba

Kontrak layanan (*citizen charter*) merupakan salah satu bentuk manajemen pelayanan partisipatif yang mendorong warga (orang tua) sebagai pemangku kepentingan, penyelenggara layanan, dan para pihak untuk bisa duduk bersama membangun kesepakatan tentang bagaimana sebaiknya pelayanan publik diselenggarakan. Dengan kontrak ini orang tua, maba, dan penyelenggara perti akan memperoleh kesepakatan sejak awal mengenai bentuk layanan publik yang disepakati. Kesepakatan layanan ini akan menjadi pintu masuk bagi perbaikan tata kelola layanan pendidikan tinggi.

Tidak adanya kontrak *citizen charter* itu akan membuat ruang munculnya oknum berbuat kekerasan verbal, nonverbal, serta perundungan menjadi terbuka dan leluasa. Dalam beberapa konteks transformasi dan habituasi nilai kampus kerap kali bisa berubah menjadi paradoks. Pengenalan nilai tridarma perguruan tinggi dan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler kampus akan mudah berubah dan digeser menjadi ajang transformasi dominasi dan perundungan ulah oknum.

Regulasi UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tegas mengatakan bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Program pengenalan kampus harus dilaksanakan sesuai dengan nilai cita-cita luhur itu. Titik tekan pengenalan maba adalah maba mendapat kesan baik. Mahasiswa harus bisa merasa *feel at home, enjoy* sehingga bisa mengikuti serangkaian kegiatan dengan senang, bahagia. Pemberian materi-materi dengan *edutainment* yang menginspirasi menjadi mahasiswa maju dan prestatif.

Itulah sesungguhnya tantangan di era *volatility, uncertainty, complexity,* dan *ambiguity* (VUCA). Mahasiswa harus mampu membaca perubahan lingkungan dengan baik dan cermat. Melalui orientasi maba itu mereka diharapkan mendapat pencerahan mengenai visi kekinian dan masa depan terkait dengan apa yang harus dilakukan saat berada di kampus.

Dengan demikian, harapan mahasiswa bisa menjadi agen perubahan (*agent of change*), agen penggerak (*agent of driven*), dan agen pelopor (*agent of creator*) senantiasa bisa dikembangkan dengan baik. Orientasi maba menjadi wahana yang penting agar maba memiliki *growth mindset*, memiliki pandangan maju, selalu bisa progres dan sukses. Sukses ditentukan oleh kemampuan dalam menggabungkan *hard skill* dan *soft skill*, termasuk di dalamnya pemahaman tentang integritas, etik, dan moral.

Program orientasi maba adalah wahana penegu han tradisi unggul yang menguta makan kekuatan daya pikir dan intelektual. Kampus sesungguhnya adalah tempat persemaian ide-ide untuk melahirkan prestasi dan perbaikan peradaban yang lebih baik. Adapun basis *fun edutainment* adalah pola pengenalan kampus dengan *enjoy*, nyaman, dan bahagia.

Nah, bagaimana cara mewujudkan hal itu? *Fun, happy, interesting, creative, innovative learning is a basic concept of edutainment learning.* Program orientasi maba harus bisa dilakukan dalam bingkai itu secara konsisten. Kata kuncinya adalah bagaimana membangun relasi yang menyenangkan kepada maba dan jangan memberi tekanan serta stres yang mengada-ada kepada maba.

Jika belajar ilmu neurologi, kita bisa paham mengapa kebahagiaan, kesenangan, akan bisa mengalirkan banyak hormon endorfin. Juga bisa menghasilkan energi positif yang melimpah, menghadirkan efek *multiplier* yang luar biasa bagi pengembangan potensi dan kekuatan maba. Tujuannya untuk menjadi prestatif dan belajar penuh semangat tiada henti dan berkelanjutan.

Mari kita masuki era baru orientasi maba gen Z dengan *happy*, nyaman, ceria, dan *fun* menjauhkan dari segala bentuk tekanan, perundungan, pelecehan, dan stres yang berlebihan serta mengada-ada. Selamat datang maba, *enjoy campus, feel at home.* (*)

*) *Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura*

MENULIS OPINI

Panjang tulisan maksimal 800 kata. Kirim ke: opini_jpnet@jpnn.co.id. Sertakan nomor rekening, NPWP, salinan KTP, foto, dan nomor telepon.

Naskah esaikah yang sudah lewat hari di redaksi dan tidak termuat otomatis dipersilakan kembali ke penulis. (*)

Pembaca Menulis



BANGKALAN – Ulfa Alya Fitri yang menderita *hidrosefalus* mengundang keprihatinan semua pihak. Wabup Bangkalan Mondir A. Rofi berjanji mengawal proses penyembuhan bocah Dusun Tedunan, Desa/Kecamatan Socah, Bangkalan, itu. Pemkab akan mengawal agar Ulfa mendapat pelayanan medis di RSUD dr Soetomo, Surabaya, secara gratis. Baca **Pemkab**...Hal 35

Sosialisasi hanya melibatkan pihak-pihak tertentu

Diolah dari beberapa sumber

Surochim, Dosen Kelahiran Lamongan yang Kepincut pada Madura

Tukang Kliping Koran, Gerakkan Mahasiswa Gemar Menulis



TULARKAN HOBI: Surochim Abdus Salam menunjukkan buku tentang Madura di Universitas Madura kemarin.

Masyarakat dijejali stereotipe bahwa Madura daerah keras dan rawan konflik. Pemikiran konservatif perlahan pudar. Menulis adalah salah satu cara untuk menepis itu.

GHINAN SALMAN, *Bangkalan*

MAHASISWA silih berganti keluar-masuk ke ruang dosen Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) kemarin (26/8). Di antara mereka sedang konsultasi mengenai skripsi. Sebagian berkonsultasi memilih mata kuliah yang akan diambil pada semester ganjil.

Dosen di ruangan tersebut tersisa tiga orang. Di tengah lalu-lalang mahasiswa itu, *Jawa Pos Radar Madura* menemui seorang dosen. Tepat pukul 11.00, koran ini disambut hangat oleh Surochim Abdus Salam. Setelah basa-basi, dia banyak bercerita tentang hobi kreatifnya; menulis.

Surochim membuka diskusi kami dengan sebuah pernyataan menarik. Baca **Tukang**...Hal 35

mail: radar_madura@yahoo.com
layouter: Sutrisno | copy

Surokim AS, Peraih Penghargaan Tokoh Muda Nahdliyin Inspiratif Jatim 2021

Setiap Pekerjaan Niatkan Ibadah dan Pengabdian

Surokim Abdus Salam adalah dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Bangkalan dinobatkan sebagai Tokoh Muda Nahdliyin Inspiratif Jawa Timur (Jatim) 2021.

DARUL HAKIM, *Bangkalan, Jawa Pos Radar Madura*



INSPIRATIF: Dekan FISIB UTM Surokim Abdus Salam saat menunjukkan penghargaan sebagai Tokoh Muda Nahdliyin Inspiratif Jatim 2021.

PENGABDIAN dan niat ibadah selalu jadi dasar Surokim AS setiap menjalankan tugas dan pekerjaannya. Dampaknya sangat luar biasa. Salah satu buktinya, Dosen Komunikasi Politik FISIB UTM itu didapuk sebagai Tokoh Muda Nahdliyin Inspiratif Jatim 2021.

Ajang tersebut diberikan oleh Forkom Jurnalis Nahdliyin (FJN) dalam rangka Hari Santri Nasional (HSN) 22 Oktober dan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021. Ada 12 Tokoh Muda Nahdliyin Inspiratif Jawa Timur tahun 2021.

"Saya tidak pernah ada niatan bekerja untuk mendapat penghargaan. Semua saya jalani dan niatkan sebagai pengabdian dan ibadah," ujarnya saat diwawancarai kemarin (7/12).

Alumnus FISIB Unair itu menganggap sebagai tambahan amanah yang harus dijaga dan dipikul agar tetap membumi bersama publik. Bahkan, dia mengaku tidak tahu persis kenapa dipilih.

"*Ya* alhamdulillah. *Feeling* saya, bisa jadi karena tiap hari saya ada di media massa sebagai pengamat politik dan media," ungkapnya.

"Saya hampir tiap hari dihubungi teman-teman wartawan untuk dimintai pendapat terkait berbagai fenomena sosial budaya dan politik," sambung peneliti senior Surabaya Survey Center.

Surokim mengaku, sebagai pengamat memang tidak mudah. Sebab, berbagai tekanan selalu mengiringi. Seperti merasa diawasi, sehingga muncul rasa takut dan gemetar. Khususnya, kalau menanggapi dinamika politik di Madura. "*Ya,* banyak suka dukanya," selorohnya lantas tertawa.

Menurut dia, pendapat yang diutarakan bisa menguntungkan satu pihak. Namun, juga menyebabkan pihak lain menjadi marah. Hanya, pihaknya tetap punya keyakinan bahwa sepanjang pendapat itu dedikasikan untuk kebaikan ruang dan peradaban publik, bisa menjadi lahan amal ibadah.

"Semoga sebagai pengamat saya tidak jatuh dan terlena pada puja-puji. Tapi, lebih kepada bagaimana membangun kebaikan bagi ruang publik dan peradaban publik," tegasnya.

Surokim memohon doa agar tetap bisa independen menyuarakan aspirasi arus bawah. Khususnya, konsisten menjaga kebaikan ruang publik di media.

Bagi dia, hal itu bentuk tanggung jawab sebagai akademisi dan santri. "Semoga apa yang saya lakukan bermanfaat," harap alumnus Ponpes Darul Ulum Langitan, Widang, Tuban itu. **(*/rus)**




FAKULTAS KEDOKTERAN


FAKULTAS KEDOKTERAN






JUARA II
9 November 2023 23.05


Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional
BPTI
ipmi
Kampus Merdeka
MERDEKA BELAJAR
KB
MK


UNIVERSITAS TRUNOJOYO
Telkom University
TIM P2MW


Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA
MERDEKA BELAJAR
TERBAIK 3
TERBAIK 1
TRUNOJOYO CORNER
SELAMAT DAN SUKSES
TIM PPK ORMAWA MERAIH KATEGORI UTAMA ABDIDAYA PREDIKAT TERBAIK IV DENGAN KATEGORI EMBRIO KEBIJAKAN NASIONAL TERKUAT ABDIDAYA TAHUN 2023
https://www.trunojoyo.ac.id/


DIALOG KHUSUS




DIALOG
KHUSUS




UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA




Selamat Datang ke UTM
Kampus untuk
semua kalangan



www.penerbitbukumurah.com

